

**LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR ASN SERTA
KEDUDUKAN DAN PERAN ASN UNTUK MENDUKUNG *SMART*
*GOVERNANCE***

Pemanfaatan Teknologi Platform Analisis Intelijen Maritim (P-AIM) Dalam Pengelolaan
Data Statistik Kapal di Wilayah Seluruh Perairan Indonesia



Oleh :

ADRIAN PUTRA ZALZABILAH

NIP : 20030416202505001

**PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN II.A ANGKATAN II NON
KEMENTERIAN PERTANIAN.**

**PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN BADAN
PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN KEMENTERIAN
PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
PERTANIAN CIAWI – BOGOR 2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI NILAI- NILAI
DASAR ASN SERTA KEDUDUKAN DAN PERAN ASN UNTUK
MENDUKUNG
SMART GOVERNANCE**

Judul : PEMANFAATAN TEKNOLOGI PLATFORM ANALISIS
INTELIJEN MARITIM (P-AIM) DALAM PENGELOLAAN
DATA STATISTIK KAPAL DI WILAYAH SELURUH
PERAIRAN INDONESIA .

Nama : ADRIAN PUTRA
ZALZABILAH. NIP

20030416202505001

Instansi : BADAN KEAMANAN LAUT REPUBLIK
INDONESIA (BAKAMLA RI)

Unit Kerja : KANTOR PENGELOLAAN INFORMASI MARABAHAYA
LAUT (KPIML)

Jabatan : JURU MUDI KAPAL KELAS 1 KN 80 M

MENTOR



Kapten Ordan Radori, S.Si., M.Krim.
NIP : 198809102015011001

COACH/PEMBIMBING

Dr. Fiadini Putri, S.P., M.Sc.
NIP : 198302172009122003

PENGUJI

Sri Wahyu Sahita, S.Sos., M.Si
NIP : 197406012003122001

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan rancangan aktualisasi ini sebagai seorang Aparatur Sipil Negara (ASN). Adapun judul rancangan aktualisasi ini adalah **“Pemanfaatan teknologi platform analisis intelejen maritim (P-AIM) dalam pengelolaan data statistik kapal di wilayah seluruh perairan Indonesia.”**

Rancangan aktualisasi ini penulis susun sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan yang dipersyaratkan dalam Pelatihan Dasar CPNS berdasarkan, Nilai BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Dalam penyusunan rancangan aktualisasi ini, penulis mendapat bantuan serta bimbingan dari banyak pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Laksdya TNI Bapak Dr. Irvansyah, S.H., CHRMP., M.Tr.Opsla., selaku Kepala Badan Keamanan Laut Republik Indonesia;
2. Kolonel Bakamla Bapak Asep Budiman selaku Kepala Kantor Pengelolaan Informasi Marabahaya Laut Badan Keamanan Laut Republik Indonesia;
3. Kapten Bakamla Ordan Radiori, S.Si., M.Krim. selaku mentor yang selalu memberikan kemudahan dan bimbingan bagi penulisan rancangan ini;
4. Dr. Fiadini Putri, S.P., M.Sc. selaku *coach* yang telah memberi banyak masukan kepada penulis;
5. Sri Wahyu Sahita, S. Sos, M.Si., selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan demi tercapainya realisasi aktualisasi ini.
6. Istri tersayang dan orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan moril maupun materil didalam melaksanakan pelatihan dasar CPNS;
7. Rekan-rekan peserta Diklat Latsar Golongan II

Angkatan II Badan Keamanan Laut 2025 yang berjuang bersama dalam kegiatan Diklat Latsar. Penulis menyadari bahwa rancangan aktualisasi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan saran dan masukan yang membangun dari berbagai pihak, utamanya dari penguji dan pembimbing untuk perbaikan dimasa mendatang. Selain itu, semoga rancangan aktualisasi ini dapat dilaksanakan dengan lancar dan hasil yang didapatkan dari aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata, penulis mengucapkan terimah kasih sebesar-besarnya.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.2.1 Tujuan Umum	2
1.2.2 Tujuan Khusus	2
1.3 Manfaat.....	3
1.3.1 Bagi Unit dan Instansi Kerja	3
1.3.2 Bagi Stakeholders.....	3
1.3.3 Bagi Masyarakat	3
1.3.4 Bagi Penulis	3
1.4 Ruang Lingkup.....	3
BAB II PROFIL ORGANISASI.....	5
2.1 Gambaran Umum Organisasi.....	5
2.1.1 Dasar Hukum Organisasi	5
2.1.2 Tugas Fungsi Organisasi	6
2.1.3 Susunan/Struktur Organisasi	7
2.1.4 Visi Misi Organisasi	11
2.1.5 Tujuan Organisasi.....	11
2.2 Tugas Fungsi Peserta	11
2.3 Role Model.....	12
BAB III TINJAUAN LITERATUR	14
3.1 Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK.....	14
3.1.1 Berorientasi Pelayanan	14
3.1.2 Akuntabel.....	16

3.1.3	Kompeten	17
3.1.4	Harmonis	19
3.1.5	Loyal	20
3.1.6	Adaptif.....	22
3.1.7	Kolaboratif.....	23
3.2	Kedudukan dan Peran ASN Mendukung Smart Governance	24
3.2.1	Kedudukan dan Peran ASN	24
3.2.2	SMART ASN.....	26
BAB IV RANCANGAN AKTUALISASI DAN HABITUASI		30
4.1	Identifikasi Isu	30
4.2	Analisis Isu.....	30
4.2.1	Analisis penyebab isu menggunakan metode Fishbone	34
4.2.2	Dampak Bila Isu Tidak Diselesaikan	35
4.2.3	Gagasan Pemecahan Isu	35
4.2.4	Rancangan Aktualisasi dan Habituasi.....	36
4.2.5	CPNS & Non-PNS yang baru masuk.....	37
4.2.6	Pegawai (PNS & Non-PNS) dengan Lama Kerja Terhitung Baru (1-3 tahun)	37
BAB V PELAKSANAAN AKTUALISASI.....		39
5.1	Perubahan Kegiatan Dari Rencana Awal.....	40
5.2	Pelaksanaan Aktualisasi.....	31
5.3	Kondisi Sebelum dan Sesudah Aktualisasi	53
BAB VI PENUTUP.....		56
A.	Kesimpulan.....	56
B.	Komitmen Diri	57
DAFTAR PUSTAKA.....		41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo Badan Keamanan Laut RI.....	7
Gambar 2. Struktur Organisasi Badan Keaman Laut RI.....	8
Gambar 3. Struktur Organisasi KPIML(Kantor pengelolaan Informasi Marabahaya Laut).....	9

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sikap dan Perilaku dari Role Model yang Akan Coba Ikut Diimplementasikan selama Masa Magang di Bakamla RI	13
Tabel 2. Hasil Analisis Isu Menggunakan Metode APKL	31
Tabel 3. Prioritas isu dengan metode analisis USG	33
Tabel 4. Prioritas Gagasan Pemecahan Isu Dengan Metode Tapisan Mc.Namara	37
Tabel 5.1 Realisasi Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi.....	41
Tabel 5.2 Kendala dan Solusi selama Pelaksanaan Aktualisasi	42
Tabel 5.3 Hasil Pelaksanaan Kegiatan 1.....	43
Tabel 5.4 Hasil Pelaksanaan Kegiatan 2.....	46
Tabel 5.5 Hasil Pelaksanaan Kegiatan 3.....	48
Tabel 5.6 Hasil Pelaksanaan Kegiatan 4.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Matrik.....	60
Lampiran 2. Formulir Bimbingan Mentor	64
Lampiran 3. Formulir Bimbingan Coach.....	81
Lampiran 4. DOKUMENTASI.....	83

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023, Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki fungsi sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayanan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Untuk dapat melaksanakan fungsi yang dimiliki, perlu ada pengembangan kompetensi bagi calon pegawai negeri sipil (CPNS). Berdasarkan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 Tahun 2021, Pelatihan Dasar CPNS bertujuan untuk mengembangkan kompetensi CPNS secara terintegrasi. Lewat peraturan yang sama, disebutkan bahwa kompetensi yang dikembangkan dalam Pelatihan Dasar CPNS merupakan kompetensi pembentukan karakter PNS yang profesional sesuai bidang tugas yang diukur berdasarkan kemampuan

- 1) Menunjukkan sikap perilaku bela negara;
- 2) Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS dalam pelaksanaan tugas jabatannya;
- 3) Mengaktualisasikan kedudukan dan peran PNS dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia; dan
- 4) Menunjukkan penguasaan kompetensi teknis yang dibutuhkan sesuai dengan bidang tugas. Pelatihan Dasar CPNS dilaksanakan dalam dua bentuk, yaitu pelatihan klasikal dan *blended learning*, di mana dalam bentuk *blended learning* dilaksanakan kegiatan aktualisasi (Peraturan LAN RI No. 1/2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil).

Sebelumnya sempat disinggung terkait dengan salah satu kompetensi ASN yang diharapkan dalam Pelatihan Dasar ini, yaitu dapat mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS dalam pelaksanaan tugas jabatannya (Peraturan LAN RI No. 1/2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil). Adapun nilai-nilai dasar yang dimaksud, sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20

Tahun 2021 tentang Implementasi *Core Values* dan *Employer Branding* Aparatur Sipil Negara, mencakup Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (BerAKHLAK).

Dalam surat edaran tersebut lebih lanjut disampaikan bahwa nilai- nilai dasar BerAKHLAK menjadi dasar penguatan budaya kerja di instansi pemerintah untuk mendukung pencapaian kinerja individu dan tujuan organisasi/instansi serta arahan kepada instansi pemerintah agar menginternalisasikan dan mengimplementasikan *core values* ASN BerAKHLAK secara utuh.

Dengan begitu, sesuai dengan yang disampaikan LAN (2017), kegiatan aktualisasi ini diharapkan dapat Memfasilitasi peserta untuk melakukan pembelajaran aktualisasi mata-mata pelatihan yang telah dipelajari, khususnya berkaitan dengan kedudukan dan peran ASN serta nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Melaksanakan pembelajaran aktualisasi di tempat kerja, yaitu Kantor Pengelolaan Informasi Marabahaya Laut (KPIML)

1.2.2 Tujuan Khusus

- 1) Mampu mengamalkan nilai – nilai dasar ASN Ber-AKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) pada permasalahan atau isu yang terjadi di lingkungan instansi.
- 2) Mampu menyelesaikan permasalahan atau isu yang ada menggunakan kedudukan dan peran ASN (Manajemen ASN, Smart ASN, Whole of Government)
- 3) Mengaktualisasikan peran ASN dalam membantu tugas pemerintahan.
- 4) Mampu menunjukkan penguasaan kompetensi yang sesuai dengan bidang penugasannya.
- 5) Membentuk pribadi ASN sebagai pelayan publik yang jujur,

berintegritas, kompeten, dan profesional dalam melaksanakan tugas

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Unit dan Instansi Kerja

Membantu dalam memberikan bekal kepada pegawai (khususnya pegawai baru) di Kantor Informasi Marabahaya Laut (KPIML) dan fungsi secara lebih praktis sehingga diharapkan pemahaman pegawai meningkat, kinerja yang dapat dihasilkan berkualitas, serta muncul inovasi-inovasi yang mendukung dari pelaksanaan tugas dan fungsi KPIML

1.3.2 Bagi Stakeholders

Meningkatkan rasa puas dari *stakeholders* terkait pelayanan yang diberikan dan dalam bekerja sama dengan Kantor Pengelolaan Informasi Marabahaya Laut Badan Keamanan Laut RI(KPIML) Dalam menjaga keamanan dan keselamatan di wilayah perairan Indonesia.

1.3.3 Bagi Masyarakat

Mendukung dihasilkannya *Informasi* terkait Pengawasan yang ada diperairan Indonesia dalam menjaga keamanan dan keselamatan diperairan Indonesia.

1.3.4 Bagi Penulis

Mendapatkan pengalaman pembelajaran dalam mengaktualisasikan hal-hal yang sudah dipelajari untuk dijadikan bekal pada saat penempatan tugas.

1.4 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini di dasari pada perintah atau tugas dari pimpinan, atasan dan mentor. Nilai-nilai yang menjadi batasan dalam kegiatan aktualisasi ini adalah nilai-nilai dasar ASN yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (BerAKHLAK) serta kedudukan dan peran ASN untuk mendukung terwujudnya Smart Governance meliputi Manajemen ASN dan Smart ASN berdasarkan isu yang di angkat.

Seminar Rancangan Aktualisasi (Virtual) dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2025. Waktu pelaksanaan aktualisasi nilai dasar ASN dilakukan selama 27 hari kerja, terhitung mulai 02 Juli 2025 sampai dengan 29 Juli 2025. Kegiatan yang dilakukan dalam rancangan aktualisasi adalah melakukan konsultasi dengan mentor dan atasan terkait data statistik jumlah kapal yang akurat pada kurun waktu dan lokasi tertentu, mempersiapkan bahan dan materi pendukung untuk rekapitulasi data jumlah kapal yang akurat pada kurun waktu dan lokasi tertentu, melakukan rekapitulasi jumlah data kapal yang akurat pada kurun waktu dan lokasi tertentu, melaporkan hasil rekapitulasi jumlah data kapal yang akurat pada kurun waktu dan lokasi tertentu kepada mentor dan atasan.

BAB II

PROFIL ORGANISASI

2.1 Gambaran Umum Organisasi

2.1.1 Dasar Hukum Organisasi

Badan Keamanan Laut RI adalah suatu organisasi atau badan individu atau bisa disimpulkan sebagai lembaga pemerintah non kementerian yang bertanggung jawab langsung terhadap presiden. Bakamla RI memiliki tugas untuk melakukan patroli keamanan dan keselamatan di wilayah perairan Indonesia dan wilayah yurisdiksi Indonesia. Sebelumnya nama lembaga ini bukanlah Badan Keamanan Laut tetapi Badan Koordinasi Keamanan Laut Republik Indonesia atau biasa disingkat dengan BAKORKAMLA RI.

Badan Koordinasi Keamanan Laut Republik Indonesia didirikan tanggal 19 Desember 1972 oleh Pemerintah. Pembentukan BAKORKAMLA sendiri bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman serta tumpang tindihnya kewenangan penegakan hukum di laut antar instansi yang juga berwenang untuk melakukan patroli di wilayah laut, karena pengelolaan laut merupakan persoalan lintas sektoral dan fungsional. Pembentukan

BAKORKAMLA sendiri diperkuat dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Bersama (SKB) empat Menteri yakni Menhankam/Pangab, Menteri Perhubungan, Menteri Keuangan, Menteri Kehakiman dan satu pejabat setingkat menteri yaitu Jaksa Agung dengan nomor :

Kep/B/45/XII/1972, SK901/M/1972, Kep.779/NK/III/12/1972, J.S.8/72/1 dan Kep.085/JA/12/1972 tanggal 19 Desember 1972.

Selain itu pemerintah juga mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2005 tentang Badan Koordinasi Keamanan Laut tanggal 29 Desember 2005 dan menjadikan dasar hukum untuk Badan Koordinasi Keamanan Laut. Pada peraturan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Kelautan, Bakorkamla resmi berganti nama menjadi Badan Keamanan Laut. Diterbitkannya Peraturan Presiden Nomor 178

Tahun 2014 memperkuat lembaga non kementerian yaitu Badan Keamanan Laut Republik Indonesia (Bakamla RI).

Serta dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah (PP) No. 13 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Keamanan, Keselamatan dan Penegakan Hukum Di Wilayah Perairan Indonesia dan Yurisdiksi Indonesia memperkuat tugas Bakamla RI dalam melaksanakan patroli keamanan, keselamatan dan penegakan hukum di Wilayah Perairan Indonesia dan Yurisdiksi Indonesia.

2.1.2 Tugas Fungsi Organisasi

a. Tugas Badan Keamanan Laut RI

Sesuai dengan UU No. 32 Tahun 2014 Pasal 61 Badan Keamanan Laut RI memiliki tugas untuk melakukan patroli keamanan dan keselamatan di wilayah perairan Indonesia dan wilayah yurisdiksi Indonesia.

b. Fungsi Badan Keamanan Laut RI

Sesuai dengan UU No. 32 Tahun 2014 Pasal 61 Badan Keamanan Laut RI memiliki fungsi, yaitu:

1. Menyusun kebijakan nasional di bidang keamanan dan keselamatan di wilayah perairan Indonesia dan wilayah yurisdiksi Indonesia;
2. Menyelenggarakan sistem peringatan dini keamanan dan keselamatan di wilayah perairan Indonesia dan wilayah yurisdiksi Indonesia;
3. Melaksanakan penjagaan, pengawasan, pencegahan dan penindakan pelanggaran hukum di wilayah perairan Indonesia dan wilayah yurisdiksi Indonesia;
4. Menynergikan dan memonitor pelaksanaan patroli perairan oleh instansi terkait;
5. Memberikan dukungan teknis dan operasional kepada instansi terkait;
6. Memberikan bantuan pencarian dan pertolongan di wilayah perairan Indonesia dan wilayah yurisdiksi Indonesia, dan

7. Melaksanakan tugas lain dalam sistem pertahanan nasional.

Dari tugas pokok dan fungsi tersebut terlihat bahwa Bakamla memiliki otoritas penuh untuk melaksanakan penjagaan, pengawasan, pencegahan, dan penindakan pelanggaran hukum di wilayah perairan Indonesia dan wilayah yurisdiksi Indonesia.

2.1.3 Susunan/Struktur Organisasi

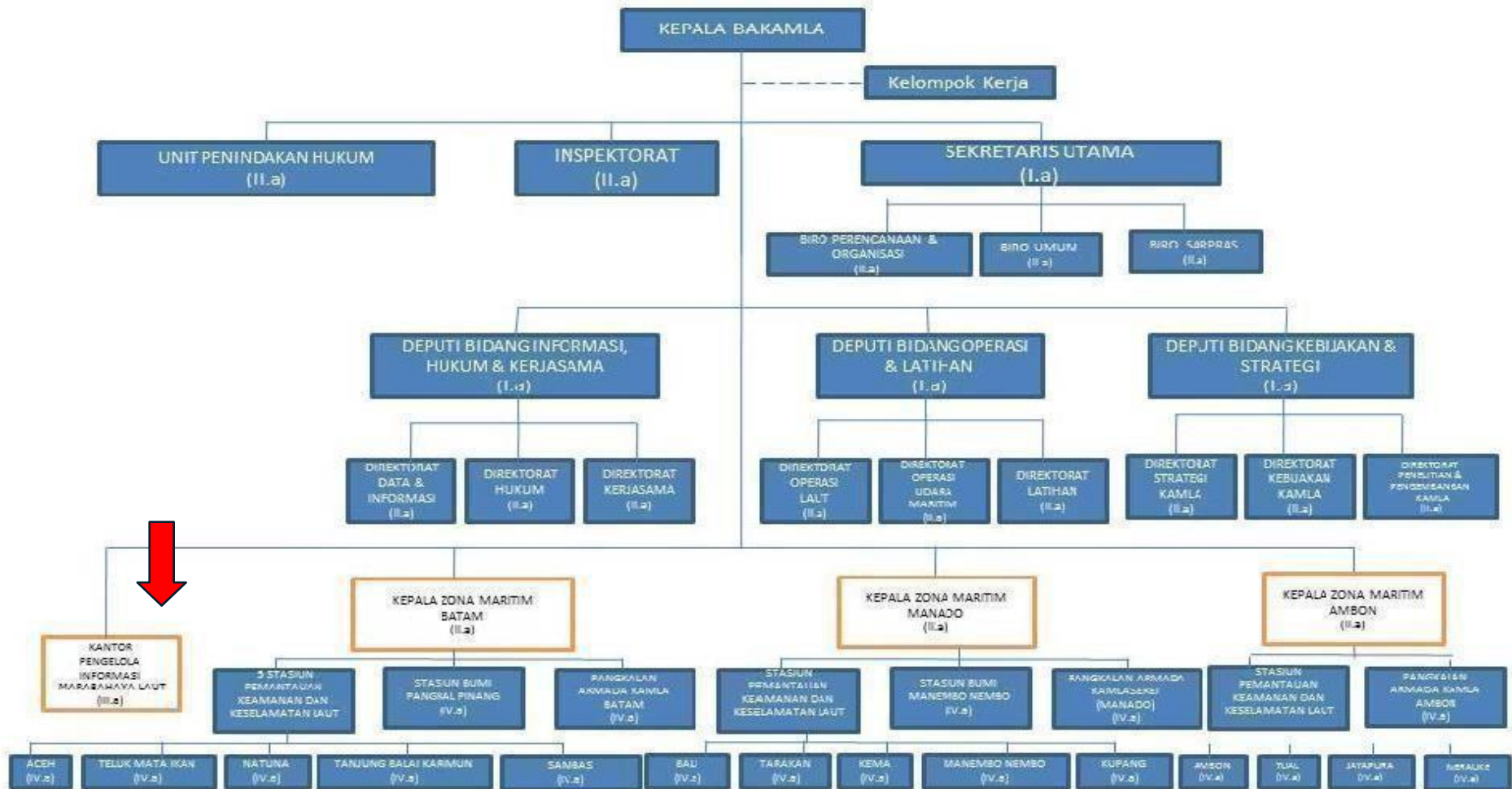
Struktur Organisasi Bakamla diatur dalam Perpres Nomor 178 Tahun 2014 tentang Badan Keamanan Laut Republik Indonesia sebagai berikut :



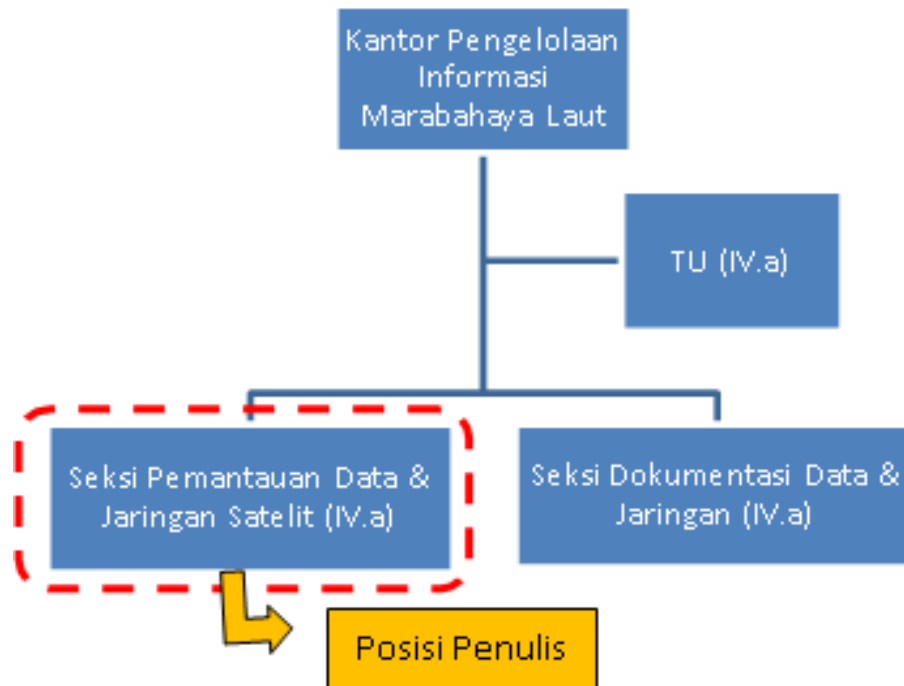
Gambar 1. Logo Badan Keamanan Laut RI

Makna Simbol

Garuda	: Lambang Negara
Pancasila	: Dasar Negara
Bola Dunia	: Melambangkan pelaksanaan tugas-tugas, baik Nasional maupun Internasional
Jangkar	: Melambangkan lingkup kerja di laut
Tombak mata Tiga	: Merupakan Senjata Dewa Neptunus (Dewa Laut Bangsa Romawi) melambangkan kekuatan dan kemampuan untuk mewujudkan keselamatan, keamanan dan tegaknya hukum di wilayah perairan Indonesia
Tambang	: Melambangkan Persatuan dan Kesatuan Bintang
	: Merupakan cerminan semangat pengabdian dan kehormatan Bangsa dan Negara



Gambar 2. Struktur Organisasi Badan Keamanan Laut RI



Gambar 3. Struktur Organisasi KPIML(Kantor pengelolaan Informasi Marabahaya Laut)

Pada saat penulisan ini dibuat, Penulis berada pada satuan kerja Kantor Pengelolaan Informasi Marabahaya Laut Seksi Dokumentasi Data dan Jaringan. Berdasarkan Peraturan Badan Keamanan Laut RI Nomor 19 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pengelolaan Informasi Marabahaya Laut, Kantor Pengelolaan Informasi Marabahaya Laut (KPIML) adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Keamanan Laut yang di bawah dan bertanggung jawab kepada Deputi Bidang Informasi, Hukum dan Kerjasama.

KPIML dipimpin oleh Kepala Kantor Pengelolaan Informasi Marabahaya Laut mempunyai tugas melaksanakan pemantauan dan dokumentasi data, identifikasi kapal, dan jaringan satelit sistem peringatan dini di wilayah perairan Indonesia dan wilayah yurisdiksi Indonesia.

2.1.4 Visi Misi Organisasi

a. Visi Badan Keamanan Laut RI

Terwujudnya keamanan dan keselamatan laut yang terpercaya dan profesional dalam rangka menuju Indonesia maju yang berdaulat dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

b. Misi Badan Keamanan Laut RI

1. Meningkatkan penjagaan, pengawasan, pencegahan, dan penindakan pelanggaran hukum di wilayah perairan Indonesia dan yurisdiksi Indonesia dengan berpedoman pada ketentuan hukum nasional dan Internasional.
2. Memperkuat kebijakan nasional di bidang keamanan dan keselamatan di wilayah yurisdiksi Indonesia untuk memperkuat jati diri Indonesia sebagai poros maritim dunia.
3. Menyelenggarakan sistem peringatan dini keamanan dan keselamatan yang mandiri dan kuat berbasiskan kepentingan nasional di wilayah perairan Indonesia dan di wilayah yurisdiksi Indonesia.

2.1.5 Tujuan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Kepala Bakamla Nomor PER-001/ KEPALA/ BAKAMLA/ V/ 2015 Pasal 154 dan 155, Subdirektorat Informasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pengembangan dan pengelolaan pertukaran informasi, pengumpulan, pengklasifikasian, pengolahan dan penyajian informasi, serta sistem peringatan dini di bidang keamanan dan keselamatan laut. Serta menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pengembangan sistem informasi di bidang keamanan dan keselamatan laut; dan
- b. Pelaksanaan pengumpulan, pengklasifikasian, pengolahan dan penyajian informasi serta sistem peringatan dini dan pertukaran

informasi keamanan dan keselamatan laut dengan instansi terkait. Seksi Pengelolaan Pertukaran Informasi mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengumpulan, pengklasifikasian, pengolahan dan penyajian informasi serta sistem peringatan dini dan pertukaran informasi keamanan dan keselamatan laut dengan instansi terkait.

2.2 Tugas Fungsi Peserta

Dalam kegiatan aktualisasi penulis ditempatkan pada satuan kerja Kantor Pengelolaan Informasi Marabahaya Laut. Berdasarkan Peraturan Badan Keamanan Laut Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pengelolaan Informasi Marabahaya Laut Pasal 3 disebutkan bahwa KPIML mempunyai tugas melaksanakan pemantauan dan dokumentasi data, identifikasi kapal, dan jaringan satelit sistem peringatan dini di wilayah perairan Indonesia dan wilayah yurisdiksi Indonesia.

Pasal 4 menyebutkan bahwa Kantor Pengelolaan Informasi Marabahaya Laut menyelenggarakan fungsi dan tugas peserta sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana dan program pemantauan dan dokumentasi data, identifikasi kapal, dan jaringan satelit sistem peringatan dini di wilayah perairan Indonesia dan wilayah yurisdiksi Indonesia.
- b. Pelaksana Pemantauan, koordinasi dan pengelolaan data ekosistem laut dan aktivitas di wilayah perairan Indonesia dan wilayah yurisdiksi Indonesia.
- c. Pelaksanaan integrasi dan sinkronisasi data di bidang keamanan dan keselamatan dengan instansi lain terkait.
- d. Pelaksanaan dokumentasi data dan jaringan sistem peringatan dini keamanan dan keselamatan di wilayah perairan Indonesia dan wilayah yurisdiksi Indonesia.
- e. Pelaksana urusan ketatausahaan dan rumah tangga Kantor Pengelolaan Informasi Marabahaya Laut.

Penulis ditempatkan pada bagian pelaksanaan dokumentasi data dan

jaringan sistem peringatan dini keamanan dan keselamatan di wilayah perairan Indonesia dan wilayah yurisdiksi Indonesia sebagai pengolah data.

2.3 Role Model

Peranan adalah suatu perilaku yang diharapkan oleh orang lain dari seseorang yang menduduki status tertentu. Peranan atau role juga memiliki beberapa bagian, salah satunya yaitu model peranan (Role Model) adalah seseorang yang tingkah lakunya kita contoh, tiru, diikuti. Dalam kegiatan aktualisasi ini, yang menjadi *role model* adalah Kepala Badan Keamanan Laut Republik Indonesia yaitu Laksamana Madya TNI Bapak Dr. Irvansyah, S.H., CHRMP., M.Tr.Opsla.. Alasan dari pemilihan *role model* dalam pelaksanaan rancangan aktualisasi ini dikarenakan beliau adalah sosok pemimpin yang telah menerapkan nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Beberapa sikap yang diambil antara lain, bertanggungjawab terhadap apa yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya sehingga dipercaya untuk memimpin Bakamla RI, bekerja dengan profesional, saling berkoordinasi dengan kepala direktorat masing-masing deputi, mengutamakan kepentingan bangsa dan negara, terus mengembangkan inovasi- inovasi baru demi mencapai tujuan dari Bakamla RI sebagai penjaga keamanan dan keselamatan laut, dan membangun kerja sama dengan berbagai stakeholder untuk memperluas relasi dan memperluas jangkauan pertukaran informasi kelautan.



Laksamana Madya TNI Dr. Irvansyah, S.H.
Kepala Badan Keamanan Laut RI

Tabel 1. Sikap dan Perilaku dari Role Model yang Akan Coba Ikut Diimplementasikan selama Masa Magang di Bakamla RI

Nilai Dasar ASN terkait Sikap dan Perilaku yang Akan Coba Ikut Diimplementasikan

Berorientasi Pelayanan	Pelayanan Melakukan perbaikan dalam memberikan pelayanan
Akuntabel	Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas
Kompeten	Membantu orang lain untuk belajar
Harmonis	Memiliki sikap suka menolong
Loyal	Berdedikasi dalam menjalankan tugas dan fungsi
Adaptif	Beradaptasi dengan perubahan lingkungan
Kolaboratif	Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

BAB III

TINJAUAN LITERATUR

3.1 Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi *Core Values* dan *Employer Branding* Aparatur Sipil Negara, pada tanggal 27 Juli 2021 Presiden Republik Indonesia telah meluncurkan *core values* (nilai-nilai dasar) ASN BerAKHLAK dan *employer branding* ASN “Bangga Melayani Bangsa”. Nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK terdiri atas Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

3.1.1 Berorientasi Pelayanan

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi *Core Values* dan *Employer Branding* Aparatur Sipil Negara, Berorientasi Pelayanan didefinisikan sebagai komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Adapun panduan perilaku (kode etik) dari nilai Berorientasi Pelayanan berdasarkan surat edaran yang sama serta contoh implementasinya mencakup

- a. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat Contoh: Dalam menyusun perencanaan kerja Bakamla sebagai pihak organisasi selalu mengutamakan keselamatan dan keamanan bagi masyarakat yang berpropesi sebagai Nelayan .
- b. Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan Contoh:
Dalam menjaga keamanan dan keselamatan diperairan Indonesia tentunya peran pihak-pihak dalam Bakamla selalu memiliki program kerja yang mengutamakan keamanan dan keselamatan dengan mengumpulkan informasi informasi yang menjadi acuan pemantauan diperairan indonesia.adapun laporan dari setiap *stackholder* terkait menjadikan solusi dalam menyelesaikan masalah diperairan Indonesia.

c. Melakukan perbaikan tiada henti, Contoh:

Bakamla RI selalu melakukan program-program yang baru dalam menjaga keamanan laut contoh dalam KPIML dalam pemantauan kapal-kapal asing yang masuk perairan Indonesia satker KPIML selalu melakukan perbaikan system yang menjadi pusat pemantauan seperti aplikasi yang menjadi pemantauan di KPIML yaitu VESEL SCURINITY yang setiap waktu melakukan perbaikan dalam meningkatkan pemantauan sehingga mempermudah kerja pihak terkait Sebagai tambahan dari LAN (2021), beberapa poin yang dapat memperkuat implementasi dari nilai Berorientasi Pelayanan adalah sebagai berikut.

- a. Berorientasi pada pemenuhan kepuasan pengguna layanan, utamanya adalah masyarakat
- b. Memberikan pelayanan yang prima, di mana maksud dari pelayanan prima itu sendiri adalah memberikan pelayanan minimal sesuai, bahkan jauh lebih baik apabila melebihi harapan dari pengguna layanan. Terkait dengan ini, ada dua jenis standar mutu layanan, yaitu
 - Standar berbasis peraturan perundang-undangan
 - Standar berbasis kebutuhan dan kepuasan masyarakat sebagai pelanggan
- c. Menerapkan budaya pelayanan, turut fokus pada kualitas pelayanan yang diberikan
- d. Mengutamakan kepentingan publik dibandingkan kepentingan pribadi
- e. Menanamkan rasa bangga dalam memberikan pelayanan terbaik; dalam melaksanakan pekerjaan
- f. Menanamkan sikap tulus dalam mengabdikan

3.1.2 Akuntabel

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur

Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi *Core Values* dan *Employer Branding* Aparatur Sipil Negara, Akuntabel didefinisikan sebagai bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan. Adapun panduan perilaku (kode etik) dari nilai Akuntabel berdasarkan surat edaran yang sama serta contoh implementasinya mencakup

- a. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Contoh:

Dalam mengumpulkan informasi-informasi untuk mendukung kerja dalam pengawasan perairan Indonesia tentunya menjadikan program kerja lebih mudah dijalankan oleh satuan kerja.

- b. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien

Contoh:

Menggunakan fasilitas kantor dengan baik seperti kendaraan dinas yang digunakan untuk melakukan pekerjaan dinas kantor.

- c. Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan Contoh: Berupaya menjaalankan tugas dan fungsi yang dimiliki sesuai dengan jabatan serta menghindari bentuk penyelewengan atau yang tidak sesuai dengan panduan perilaku sehingga kepercayaan dari berbagai pihak dapat dipertahankan.

3.1.3 Kompeten

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi *Core Values* dan *Employer Branding* Aparatur Sipil Negara, Kompeten didefinisikan sebagai terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Adapun panduan perilaku (kode etik) dari nilai Kompeten berdasarkan surat edaran yang sama serta contoh implementasinya mencakup

- a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah Contoh:

Senantiasa mengikuti pelatihan sehingga kompetensi baik *soft skills* maupun *hard skills* yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi dapat meningkat.

- b. Membantu orang lain belajar Contoh:

Senantiasa untuk berdiskusi dengan rekan-rekan terkait dengan hal yang telah dilakukan sejauh ini sehingga proses belajar satu sama lain dapat terjalin; pemahaman akan tugas dan fungsi yang dilakukan menjadi lebih tergambar secara bertahap.

- c. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Contoh:

Berupaya untuk mengumpulkan isu dari berbagai sisi (secara holistik) sehingga dasar untuk penyusunan perencanaan menjadi lebih kuat.

Sebagai tambahan dari LAN (2021), beberapa poin yang dapat memperkuat implementasi dari nilai Kompeten adalah sebagai berikut.

- a. Konsep kompetensi meliputi tiga aspek penting, mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam pelaksanaan pekerjaan
- b. Mengutip Peraturan Menteri PANRB Nomor 38 Tahun 2018 tentang Standar Kompetensi ASN, kompetensi yang dibutuhkan meliputi
- Kompetensi teknis (kompetensi yang berkaitan dengan bidang teknis jabatan)
 - Kompetensi manajerial (kompetensi untuk memimpin dan/atau mengelola unit organisasi)
 - Kompetensi sosial kultural (kompetensi terkait dengan pengalaman berinteraksi dengan

masyarakat majemuk dalam hal agama, suku dan budaya, perilaku, wawasan kebangsaan, etika, nilai-nilai, moral, emosi, serta prinsip untuk memperoleh hasil kerja sesuai dengan peran, fungsi, dan jabatan)

c. Menanamkan sikap pembelajaran sepanjang hayat. Beberapa strategi yang bisa dilakukan seperti

- Melakukan konektivitas dalam basis *online network*
- Memanfaatkan sumber keahlian para pakar/konsultan, yang mungkin dimiliki unit kerja atau instansi tempat ASN bekerja atau tempat lain
- Memanfaatkan jejaring informal, yang mengatur diri sendiri dalam interaksi dengan pegawai dalam organisasi dan atau luar organisasi

d. Terkait dengan membantu orang lain belajar, beberapa strategi yang bisa dilakukan seperti

- Ikut serta dalam kegiatan sosialisasi dan percakapan di ruang istirahat atau di kafetaria kantor (sebagai upaya transfer pengetahuan)
- Aktif dalam forum terbuka
- Mengambil dan mengembangkan pengetahuan yang terkandung dalam dokumen kerja seperti laporan, presentasi, dan sebagainya dan memasukkannya ke dalam repositori di mana dapat dengan mudah disimpan dan diambil
- Aktif untuk akses dan transfer pengetahuan, dalam bentuk pengembangan jejaring ahli, pendokumentasian pengalaman/pengetahuan, dan mencatat pengetahuan bersumber dari refleksi pengalaman

3.1.4 Harmonis

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi *Core Values* dan *Employer Branding* Aparatur Sipil Negara, Harmonis didefinisikan sebagai saling peduli dan menghargai perbedaan. Adapun panduan perilaku (kode etik) dari nilai Harmonis berdasarkan surat edaran yang sama serta contoh implementasinya mencakup

- a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya Contoh:
Senantiasa menjalin pertemanan dengan rekan kerja, meskipun berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda sehingga suasana baik di lingkungan kerja dapat dirasakan.
- b. Suka menolong orang lain Contoh:
Menerapkan sikap senang untuk dapat menolong rekan kerja yang mengalami kesulitan sehingga masalah yang dihadapi dapat lebih mudah untuk diatasi dan suasana kerja yang baik dapat tercapai.
- c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif Contoh:
Berinteraksi secara baik dengan rekan-rekan pegawai sehingga lingkungan kerja yang kondusif dapat dirasakan.

Sebagai tambahan dari LAN (2021), beberapa poin yang dapat memperkuat implementasi dari nilai Harmonis adalah sebagai berikut.

- a. Terkait membangun lingkungan kerja yang kondusif, beberapa strategi yang bisa dilakukan adalah
 - Membuat tempat kerja yang berenergi, mendukung suasana senang dan nyaman saat bekerja
 - Memberikan keleluasaan untuk belajar dan memberikan kontribusi, dengan berdiskusi ataupun melibatkan rekan dalam satu tim
 - Berbagi kebahagiaan bersama seluruh anggota organisasi
- b. Bersikap netral (tidak memihak kepada salah satu kelompok atau

golongan yang ada) dan adil (obyektif, jujur, transparan, dan tidak berlaku diskriminatif)

- c. Bisa mengayomi kepentingan kelompok-kelompok minoritas, dengan tidak membuat kebijakan atau peraturan yang mendiskriminasi keberadaan kelompok tersebut
- d. Memiliki sikap suka menolong, baik kepada pengguna layanan, maupun rekan PNS lainnya yang membutuhkan pertolongan
- e. Menjadi figur dan teladan di lingkungan masyarakat serta pemberi solusi, bukan sumber masalah; menjaga agar tindakan, ucapan, dan perilaku sesuai dengan norma sosial dan susila, agama, dan nilai lokal yang berkembang di masyarakat

3.1.5 Loyal

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi *Core Values* dan *Employer Branding* Aparatur Sipil Negara, Loyal didefinisikan sebagai berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. Adapun panduan perilaku (kode etik) dari nilai Loyal berdasarkan surat edaran yang sama serta contoh implementasinya mencakup

- a. Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pemerintahan yang sah

Contoh:

Dalam kehidupan sehari-hari dan menjalankan tugas dan fungsi senantiasa mengimplementasikan nilai-nilai dalam Pancasila sehingga nilai-nilai baik dapat dirasakan serta mendukung lancarnya pelaksanaan tugas dan fungsi yang dimiliki.

- b. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara
Contoh: Menerapkan sikap dan etika dengan baik dalam berinteraksi sehingga nama baik ASN, pimpinan, instansi, dan negara dapat terjaga.

- c. Menjaga rahasia jabatan dan negara Contoh:
Menjaga hal-hal yang sifatnya rahasia atau tidak diperkenankan untuk dikonsumsi oleh orang lain di luar tim, salah satunya dengan tidak membicarakan/ menyinggung hal tersebut maupun menyimpan informasi dengan rapat-rapat sehingga kerahasiaan informasi dapat terjaga.
- Sebagai tambahan dari LAN (2021), beberapa poin yang dapat memperkuat implementasi dari nilai Loyal adalah sebagai berikut.
- a. Ciri/larakteristik yang dapat digunakan untuk mengukur loyalitas
- Taat pada peraturan
 - Bekerja dengan integritas
 - Tanggung jawab pada organisasi
 - Kemauan untuk bekerja sama
 - Rasa memiliki yang tinggi
 - Hubungan antarpribadi
 - Kesukaan terhadap pekerjaan
 - Keberanian mengutarakan ketidaksetujuan
 - Menjadi teladan bagi pegawai lain
 - Menjunjung tinggi kehormatan negara, pemerintah, dan martabat pegawai negeri sipil
 - Mengutamakan kepentingan negara
- b. Kata kunci yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan panduan perilaku di atas adalah komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme, dan pengabdian
- c. Beberapa strategi yang dapat dilakukan dalam membangun loyal adalah
- Membangun rasa kecintaan dan memiliki
 - Meningkatkan kesejahteraan
 - Memenuhi kebutuhan rohani
 - Memberikan kesempatan peningkatan karir

- Melakukan evaluasi secara berkala

3.1.6 Adaptif

- a. Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi *Core Values* dan *Employer Branding* Aparatur Sipil Negara, Adaptif didefinisikan sebagai terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan. Adapun panduan perilaku (kode etik) dari nilai Adaptif berdasarkan surat edaran yang sama serta contoh implementasinya mencakup Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan Contoh: Dapat dengan mudah dan baik mengikuti penggunaan aplikasi yang mendukung penyusunan perencanaan sehingga proses tersebut dapat dilaksanakan lebih efisien, efektif, dan terintegrasi.
- b. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas Contoh:
Dalam mengumpulkan kajian sebagai dasar perencanaan, senantiasa terbuka akan inovasi dan potensi penyampaian kajian yang sistematis, mudah untuk dimengerti, dan dapat menyampaikan banyak informasi penting (misal dalam bentuk dibuatnya matriks) sehingga dapat dengan baik mendukung penyusunan perencanaan pembangunan.
- c. Bertindak proaktif Contoh:
Ketika ditugaskan untuk mengumpulkan informasi, senantiasa bertindak proaktif dalam bentuk menyiapkannya data-data, yang valid akurat Dan dapat dipercaya serta memuat informasi lebih lengkap dengan memanfaatkan kemudahan pencarian informasi dari pihak pihak terkait.

Sebagai tambahan dari LAN (2021), beberapa poin yang dapat memperkuat implementasi dari nilai Adaptif adalah sebagai berikut.

- a. Dapat mengantisipasi dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan

- b. Mendorong jiwa kewirausahaan (dapat melakukan pengelolaan sumber daya organisasi secara efisien dan efektif)
- c. Memanfaatkan peluang yang ada
- d. Memperhatikan kepentingan-kepentingan yang diperlukan antara instansi mitra, masyarakat, dan sebagainya
- e. Merespon dan bereaksi dengan baik atas perubahan lingkungan sehingga dapat mempertahankan, bahkan meningkatkan kinerja instansi

3.1.7 Kolaboratif

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi *Core Values* dan *Employer Branding* Aparatur Sipil Negara, Kolaboratif didefinisikan sebagai membangun kerja sama yang sinergis. Adapun panduan perilaku (kode etik) dari nilai Kolaboratif berdasarkan surat edaran yang sama serta contoh implementasinya mencakup

- a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
Contoh: Dalam penyelesaian masalah yang terkait kejadian diperiran indonesia, senantiasa mengajak seluruh rekan dalam tim untuk mengutarakan pendapatnya dalam penyelesaian masalah tersebut .
- b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
Contoh: Selalu terbuka dalam dalam memberikan informasi yang benar dalam mendukung kerja dalam menjaga keamanan dan keselamatan diperiran Indonesia.
- c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama
Contoh:
Mengidentifikasi kompetensi maupun kapasitas yang dimiliki baik oleh rekan kerja maupun *stakeholders* serta mampu menyampaikan bagaimana memanfaatkan kompetensi dan

kapasitas tersebut dalam melaksanakan suatu tugas sehingga dapat mendorong tercapainya hasil yang lebih memuaskan.

3.2 Kedudukan dan Peran ASN Mendukung *Smart Governance*

3.2.1 Kedudukan dan Peran ASN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, kedudukan, peran, fungsi, dan tugas yang dimiliki oleh ASN adalah sebagai berikut.

A. Kedudukan

Pegawai ASN berkedudukan sebagai unsur aparatur negara, di mana melaksanakan kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan Instansi Pemerintah dan harus bebas dari pengaruh dan intervensi semua golongan dan partai politik (Pasal 8 dan 9).

B. Peran

Pegawai ASN berperan sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang profesional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (Pasal 12).

C. Fungsi (Pasal 10)

1. Pelaksana kebijakan publik
2. Pelayanan publik
3. Perekat dan pemersatu bangsa

D. Tugas (Pasal 11)

1. Melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
2. Memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas
3. Mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia Lebih lanjutnya, dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, disebutkan pula bahwa ASN sebagai profesi selain

berdasarkan kepada nilai dasar, juga berlandaskan kode etik dan perilaku yang bertujuan untuk menjaga martabat dan kehormatan ASN. Adapun kode etik dan perilaku yang dimaksud, sesuai dengan Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara adalah sebagai berikut.

- 1) Melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi;
- 2) melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin;
- 3) melayani dengan sikap hormat, sopan, dan tanpa tekanan;
- 4) melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 5) melaksanakan tugasnya sesuai dengan perintah atasan atau Pejabat yang Berwenang sejauh tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang- undangan dan etika pemerintahan;
- 6) menjaga kerahasiaan yang menyangkut kebijakan negara;
- 7) menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien; menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya;
 - a) memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan kepada pihak lain yang memerlukan informasi terkait kepentingan kedinasan;
 - b) tidak menyalahgunakan informasi intern negara, tugas, status, kekuasaan, dan jabatannya untuk mendapat atau mencari keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri atau untuk orang lain;
 - c) memegang teguh nilai dasar ASN dan selalu menjaga reputasi dan integritas ASN; dan

- d) melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai disiplin Pegawai ASN.

3.2.2 SMART ASN

Berdasarkan Modul SMART ASN milik LAN dan proses pembelajaran di kelas, SMART ASN bertujuan agar ASN dapat beradaptasi dan bertindak solutif atas permasalahan yang ada melalui pemanfaatan teknologi sehingga pelayanan terbaik secara cepat, tepat dan berkualitas dapat dilakukan. SMART ASN membutuhkan penguasaan akan empat pilar literasi digital, yaitu cakap bermedia digital, budaya bermedia digital, etika bermedia digital, dan aman bermedia digital. Adapun penjelasan lebih lanjut berdasarkan materi SMART ASN milik LAN beserta contoh implementasinya adalah sebagai berikut.

A Cakap bermedia digital

Merupakan kemampuan mengetahui, memahami, dan menggunakan perangkat keras dan piranti lunak TIK serta sistem operasi digital dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh:

Dalam mengerjakan tugas, senantiasa memanfaatkan aplikasi terintegrasi yang telah di sediakan oleh instansi di Bakamla RI. Berdasarkan LAN (2021), dalam cakap bermedia digital, diperlukan adanya penguatan pada

- Pengetahuan dasar menggunakan perangkat keras digital (HP, PC)
- Pengetahuan dasar tentang mesin telusur (*search engine*) dalam mencari informasi dan data, memasukkan kata kunci dan memilah berita benar Pengetahuan dasar tentang beragam aplikasi *chat* dan media sosial untuk berkomunikasi dan berinteraksi, mengunduh dan mengganti *settings*
- Pengetahuan dasar tentang beragam aplikasi dompet digital dan *e-commerce* untuk memantau keuangan dan bertransaksi secara digital

B Budaya bermedia digital

Merupakan kemampuan membaca, menguraikan, membiasakan, memeriksa, dan membangun wawasan kebangsaan, nilai Pancasila, dan nilai Bhinneka Tunggal Ika dalam keseharian dan digitalisasi kebudayaan melalui pemanfaatan TIK.

Contoh:

Ketika bermedia sosial, senantiasa mendukung konten yang positif, sesuai dengan nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika sehingga benar-benar bisa mencerminkan sikap bangsa Indonesia yang baik. Berdasarkan LAN (2021), dalam budaya bermedia digital, diperlukan adanya penguatan pada

- Pengetahuan dasar akan Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika sebagai landasan kehidupan berbudaya, berbangsa dan berbahasa Indonesia
- Pengetahuan dasar membedakan informasi mana saja yang tidak sejalan dengan nilai Pancasila di mesin telusur, seperti perpecahan, radikalisme, dll.
- Pengetahuan dasar menggunakan Bahasa Indonesia baik dan benar dalam berkomunikasi, menjunjung nilai Pancasila, Bhineka Tunggal Ika
- Pengetahuan dasar yang mendorong perilaku konsumsi sehat, menabung, mencintai produk dalam negeri dan kegiatan produktif lainnya

C Etika bermedia digital

Merupakan kemampuan menyadari, mencontohkan, menyesuaikan diri, merasionalkan, mempertimbangkan, dan mengembangkan tata kelola etika digital (*netiquette*) dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh:

Ketika sedang berinteraksi ataupun berekspresi lewat media

sosial, senantiasa tetap menerapkan rambu-rambu yang ada sehingga lingkungan media sosial dapat terkondisikan dengan baik. Berdasarkan LAN (2021), dalam budaya bermedia digital, diperlukan adanya penguatan pada

- Pengetahuan dasar akan peraturan, regulasi yang berlaku, tata krama, dan etika berinternet (*netiquette*)
- Pengetahuan dasar membedakan informasi apa saja yang mengandung *hoax* dan tidak sejalan, seperti: pornografi, perundungan, dll.
- Pengetahuan dasar berinteraksi, partisipasi dan kolaborasi di ruang digital yang sesuai dalam kaidah etika digital dan peraturan yang berlaku

D. Pengetahuan dasar bertransaksi secara elektronik dan berdagang di ruang digital yang sesuai dengan peraturan yang berlaku Aman bermedia digital Merupakan kemampuan mengenali, mempolakan, menerapkan, menganalisis, menimbang, dan meningkatkan kesadaran perlindungan data pribadi dan keamanan digital dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh:

Berhati-hati dalam menyebarkan informasi di media sosial; melakukan pertimbangan terlebih dahulu terkait dengan sensitivitas informasi tersebut sehingga dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Berdasarkan LAN (2021), dalam aman bermedia digital, diperlukan adanya penguatan pada

- Pengetahuan dasar fitur proteksi perangkat keras (kata sandi (*fingerprint*))
- Pengetahuan dasar memproteksi identitas digital (kata sandi)
- Pengetahuan dasar dalam mencari informasi dan data yang valid dari sumber yang terverifikasi dan terpercaya,

memahami *spam, phishing*

- Pengetahuan dasar dalam memahami fitur keamanan *platform* digital dan menyadari adanya rekam jejak digital dalam memuat konten media sosial
- Pengetahuan dasar perlindungan diri atas penipuan (*scam*) dalam transaksi digital serta protokol keamanan seperti PIN dan kode otentikasi

Sebagai informasi tambahan, kompetensi literasi digital dari Badan Siber dan Sandi Negara (Monggilo dkk 2020 dalam LAN, 2021) mencakup

- a. Kelola data informasi, yaitu kompetensi dalam mengakses dan mengevaluasi data dan informasi dari media digital secara cermat dan bijak
- b. Komunikasi dan kolaborasi, yaitu kompetensi dalam berkomunikasi dan berkolaborasi secara etis dengan warganet lainnya
- c. Kreasi konten, yaitu kompetensi dalam menyunting dan memproduksi konten digital untuk tujuan baik
- d. Keamanan digital, yaitu kompetensi dalam melindungi privasi dan keamanan diri dari berbagai ancaman digital
- e. Partisipasi dan aksi, yaitu kompetensi dalam memanfaatkan media digital untuk berdaya dan bernilai lebih secara bersama- sama

BAB IV

RANCANGAN AKTUALISASI DAN HABITUASI

4.1 Identifikasi Isu

Berkaitan dengan masa Prajabatan CPNS 2022, penulis saat ini berpenempatan magang di Kantor Pengelolaan Informasi Marabahaya Laut (KPIML) BAKAMLA RI. KPIML memiliki tugas pokok dan fungsi melakukan pemantauan di perairan laut Indonesia. Adapun isu- isu yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Belum adanya data statistik jumlah kapal yang akurat pada kurun waktu dan Lokasi tertentu.
2. Data jumlah kapal yang masuk, keluar, serta aktivitasnya belum tercatat secara real-time dan akurat, khususnya di wilayah rawan dan 3T (Terluar, Terdepan, Tertinggal).
3. Data Historis Rekapitulasi Tidak Tersimpan Secara Terstruktur.

4.2 Analisis Isu

Analisa yang dilakukan terhadap ketiga isu di atas dapat menggunakan alat penetapan isu berdasarkan kriteria Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Kelayakan (APKL). **Aktual** berarti isu tersebut sedang terjadi saat ini dan menjadi isu yang banyak dibicarakan. **Problematik** berarti isu tersebut cukup serius sehingga perlu segera dicarikan solusinya. **Kekhalayakan** berarti isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak dan berdampak besar. **Kelayakan** berarti isu tersebut layak untuk diangkat dan memiliki penyelesaian yang masuk akal. Penilaian yang digunakan pada kriteria APKL adalah dengan mencentang kriteria yang terdapat dalam isu. Berdasarkan permasalahan diatas, dilakukan Analisis isu menggunakan metode APKL. Dengan menggunakan metode analisis APKL, maka dapat dilihat hasil penilaian analisis pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Isu Menggunakan Metode APKL

No.	Uraian Isu	Analisis				Keterangan	Kedudukan anda
		A	P	K	L		
1	Belum adanya data statistik jumlah kapal yang akurat pada kurun waktu tertentu dan di Lokasi wilayah seluruh perairan indonesia	✓	✓	✓	✓	Yes	Smart ASN
2	Data jumlah kapal yang masuk, keluar serta aktivitasnya belum tercatat secara real-time dan akurat, khususnya di wilayah rawan dan 3T (Terluar, Terdepan, Tertinggal)	✓	✓	✓	✓	Yes	Manajemen ASN
3	Data Historis Rekapitulasi Tidak Tersimpan Secara Terstruktur	✓	✓	✓	✓	Yes	Smart ASN

Keterangan:

A : Aktual

P : Problematik

K : Kekhalayakan

L : Kelayakan

Berdasarkan alat bantu penetapan isu diatas dapat disimpulkan bahwa semua isu memenuhi semua kriteria APKL. Isu nomor 1 "Belum adanya data statistik jumlah kapal yang akurat pada kurun waktu dan Lokasi tertentu", isu ini dianggap **aktual** karena Tanpa data statistik kapal yang akurat dan berbasis waktu-lokasi, deteksi dini dan pengambilan keputusan strategis menjadi lambat dan tidak tepat sasaran.. Isu ini dianggap **Problematik**, karena jika tidak diselesaikan akan berdampak buruk bagi keamanan laut di indonesia dan akan mengakibatkan rawannya kejadian illegal di wilayah seluruh perairan indonesia

Isu ini memenuhi kriteria **Kekhalayakan**, karena menyangkut banyak

pihak yang dirugikan jika tidak direalisasikan. Isu ini memenuhi kriteria **Kelayakan** karena akan memperkokoh keamanan laut di Indonesia.

Isu nomor 2 “Data jumlah kapal yang masuk, keluar, serta aktivitasnya belum tercatat secara real-time dan akurat, khususnya di wilayah rawan dan 3T (Terluar, Terdepan, Tertinggal), isu ini dianggap **aktual** karena terjadi saat ini di satuan kerja KPIML, dianggap **Problematis**, karena jika tidak akan menyebabkan gampang berbuatan ilegal di perairan Indonesia. Isu ini memenuhi **Kekhalayakan** karena menyangkut banyak pihak di KPIML. Isu ini memenuhi kriteria **Kelayakan** karena perlu dilakukan pengembangan pada pendataan jumlah kapal secara real-time.

Isu nomor 3 “Data Historis Rekapitulasi Tidak Tersimpan Secara Terstruktur” isu ini dianggap **aktual** karena terjadi saat ini pada Unit Kerja KPIML Isu ini dianggap **Problematis**, karena dapat memperlambat proses penyelesaian masalah di kantor KPIML. Isu ini memenuhi kriteria **Kekhalayakan** karena menyangkut data di kantor KPIML. Isu ini memenuhi kriteria **Kelayakan** karena perlunya data historis kapal yang terstruktur

1. Belum adanya data statistik jumlah kapal yang akurat pada kurun waktu tertentu dan di Lokasi wilayah seluruh perairan Indonesia.
2. Data jumlah kapal yang masuk, keluar, serta aktivitasnya belum tercatat secara real-time dan akurat, khususnya di wilayah rawan dan 3T (Terluar, Terdepan, Tertinggal).
3. Data Historis Rekapitulasi Tidak Tersimpan Secara Terstruktur.

Selanjutnya, ketiga isu tersebut dianalisis kembali menggunakan metode **USG** (*Urgency, Seriousness, dan Growth*). **Urgency** artinya seberapa mendesak sebuah isu untuk segera dibahas, dianalisis, dan ditindaklanjuti. **Seriousness** berarti seberapa serius suatu isu harus segera dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan. **Growth** adalah seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak segera ditangani.

Penilaian USG dengan memberikan skor 1-5, semakin tinggi skor menunjukkan bahwa isu tersebut sangat mendesak dan sangat serius untuk segera ditangani. Berdasarkan hal tersebut, dilakukan analisis prioritas isu

menggunakan kriteria USG. Dengan menggunakan metode analisis USG, maka didapatkan hasil penilaian isu pada Tabel 3.

Tabel 3. Prioritas isu dengan metode analisis USG

No.	Uraian Isu	Kriteria			Total	Prioritas
		U	S	G		
1	Belum adanya data statistik jumlah kapal yang akurat pada kurun waktu tertentu dan di Lokas wilayah seluruh perairan indonesia	5	5	4	14	I
2	Data jumlah kapal yang masuk, keluar, serta aktivitasnya belum tercatat secara real-time dan akurat, khususnya di wilayah rawan dan 3T (Terluar, Terdepan, Tertinggal)	4	4	3	11	III
3	Data Historis Rekapitulasi Tidak Tersimpan Secara Terstruktur	5	4	3	12	II

Keterangan

5= sangat U/S/G

4= serius U/S/G

3= cukup U/S/G

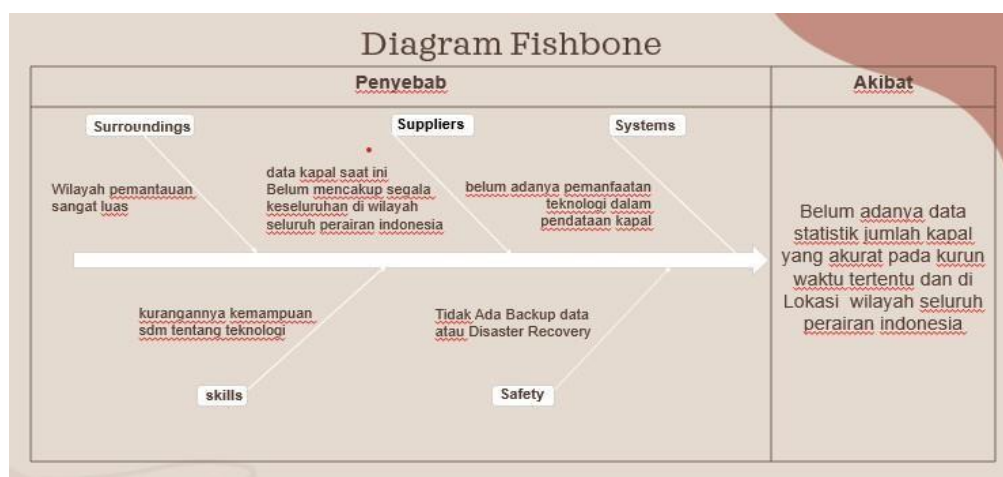
2= kurang U/S/G

1= sangat kurang U/S/G

Menurut analisa menggunakan metode **USG** pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa isu nomor 1 adalah isu prioritas dengan total nilai 14. Tingkat **urgency** pada isu “Belum adanya data statistik jumlah kapal yang akurat pada kurun waktu dan Lokasi tertentu “,Masalah ini mendesak karena berpengaruh langsung terhadap kemampuan pengawasan laut, terutama di wilayah seluruh perairan Indonesia. Isu tersebut akan berdampak serius (**seriousness**) karena Data di P-AIM tidak dioptimalkan, menyebabkan kesalahan besar dalam analisis dan pengambilan keputusan operasional, strategis, dan keamanan nasional. Isu tersebut akan berdampak lebih buruk lagi (**Growth**) seiring meningkatnya jumlah kapal dan kompleksitas wilayah,jika tanpa pemanfaatan teknologi dan system P-AIM.

4.2.1 Analisis penyebab isu menggunakan metode Fishbone

Setelah terpilihnya prioritas isu yang akan dicarikan solusinya, selanjutnya yaitu melakukan analisis gagasan pemecahan isu dengan terlebih dahulu mencari faktor penyebab dari isu tersebut. Isu yang terpilih adalah “Belum adanya data statistik jumlah kapal yang akurat pada kurun waktu tertentu dan di Lokasi wilayah seluruh perairan indonesia” Penyebab isu tersebut adalah :



4.2.2 Dampak Bila Isu Tidak Diselesaikan

Setelah diketahui penyebab isu dari isu yang terpilih yaitu “Belum adanya data statistik jumlah kapal yang akurat pada kurun waktu dan Lokasi tertentu” dampak yang ditimbulkan apabila isu tersebut tidak diselesaikan adalah:

1. Status Keamanan laut di Indonesia tidak Aman
2. Gangguan terhadap Keamanan Laut
3. Penurunan Efektivitas Pengambilan Keputusan
4. Tidak Optimalnya Peningkatan Teknologi

4.2.3 Gagasan Pemecahan Isu

Berdasarkan hasil analisis faktor penyebab terkait dengan isu “Belum adanya data statistik jumlah kapal yang akurat pada kurun waktu dan Lokasi tertentu” alternatif gagasan yang dapat digunakan untuk menyelesaikan isu tersebut adalah:

- Pemanfaatan Teknologi Platform Analisis Intelijen Maritim (P-AIM) Dalam Pengelolaan Data Kapal di Wilayah Seluruh Perairan Indonesia.
- Penggunaan Drone Maritim untuk Wilayah Rawan dan Terpencil
- Standarisasi Format Laporan dan Input Data

Untuk mencari prioritas gagasan pemecahan isu di atas penulis menggunakan metode *Tapisan Mc. Namara*. Dalam metode ini ada tiga kriteria yang dinilai untuk setiap alternatif gagasan, yaitu Kontribusi, Kemurahan dan Kelayakan atau biasa disebut 3K. Analisis ini menggunakan skala penilai dari 1 sampai dengan 5.

Tabel 4. Prioritas Gagasan Pemecahan Isu Dengan Metode Tapisan Mc.Namara

Alternatif	Kontribusi	Biaya	Kelayakan	Total
Pemanfaatan Teknologi Platfrom Analisis Intelijen Maritim (P-AIM) Dalam Pengelolaan Data Kapal di Wilayah Seluruh Perairan Indonesia	5	5	5	15
Penggunaan Drone Maritim untuk Wilayah Rawan dan Terpencil	4	1	4	9
Standarisasi Format Laporan dan Input Data	4	5	3	12

Keterangan Skor :

- 1 : (Tidak Kontributif / Tidak Ekonomis / Tidak Layak)
- 2 : (Kurang Kontributif / Kurang Ekonomis / Kurang Layak)
- 3 : (Cukup Kontributif / Cukup Ekonomis / Cukup Layak)
- 4 : (Kontributif / Ekonomis / Layak)
- 5 : (Sangat Kontributif / Sangat Ekonomis / Sangat Layak)

Berdasarkan hasil analisis alternatif gagasan pemecahan isu di atas menggunakan tapisan Mc Namara, terpilih solusi alternatif untuk pemecahan isu yaitu : Pemanfaatan Teknologi Platfrom Analisis Intelijen Maritim (P-AIM) Dalam Pengelolaan Data Kapal di Wilayah Seluruh Perairan Indonesia. Karena memiliki skor tertinggi diantara 2 alterlatif lainnya.

4.2.4 Rancangan Aktualisasi dan Habitulasi

- Nama : Adrian Putra Zalzabilah
- Jabatan : Juru Mudi
- Unit Kerja : Kantor Pengelolaan Informasi Marabahaya Laut
- Identifikasi Isu : Belum adanya data statistik jumlah kapal yang akurat pada kurun waktu tertentu dan di Lokasi wilayah seluruh perairan indonesia.

Data jumlah kapal yang masuk, keluar, serta aktivitasnya belum tercatat secara real-time dan akurat, khususnya di wilayah rawan

dan 3T (Terluar, Terdepan, Tertinggal)

: Data Historis Rekapitulasi Tidak Tersimpan Secara Terstruktur.

Isu yang Diangkat

: Belum adanya data statistik jumlah kapal yang akurat pada kurun

waktu tertentu dan di Lokasi wilayah seluruh perairan Indonesia

Gagasan Pemecahan Isu

Pemanfaatan Teknologi Platform Analisis Intelijen Maritim

(P-AIM) Dalam Pengelolaan Data Kapal di Wilayah Seluruh Perairan Indonesia

4.2.5 CPNS & Non-PNS yang baru masuk

Mendapatkan gambaran di awal mengenai hal yang akan diikuti serta dikerjakan sehingga sudah lebih siap. Saat mengikuti kegiatan rapat ataupun diskusi, pegawai sudah mengetahui arah pembicaraan ataupun hal yang dimaksudkan sehingga dapat mengoptimalkan proses tata kelola kerja, belajar, maupun ketika menyampaikan pendapat/ gagasan yang dimiliki.

4.2.6 Pegawai (PNS & Non-PNS) dengan Lama Kerja Terhitung Baru (1-3 tahun)

Mempermudah dalam mendapatkan *update* informasi terkait kejadian selama dilaksanakannya pemantauan di KPIML.

Rancangan Kegiatan

1. Konsultasi dengan Mentor
2. Melakukan pengolahan data
3. Filterisasi data
4. Pencatatan data

I. *Jadwal Rancangan Aktualisasi Isu*

KEGIATAN	AGUSTUS																														SEPTEMBER												
	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	3	2	4	6	7	8	9	1	11			
Konsultasi dengan Mentor	Green	Green	Red	Red				Green	Red	Red					Green	Red	Red	Red					Green	Red	Red				Green	Red	Red				Green	Red	Red						
Melakukan pengolahan data			Red	Red	Green	Green	Green		Red	Red		Green	Green	Green		Red	Red	Red					Red	Red					Red	Red						Red	Red	Red					
Filterisasi data			Red	Red					Red	Red						Red	Red	Red		Green	Green	Green		Red	Red	Green	Green	Green		Red	Red					Red	Red	Red					
Pencatatan data			Red	Red					Red	Red						Red	Red	Red					Red	Red						Red	Red		Green	Green		Red	Red	Red		Green	Green	Green	

Keterangan :

	Hari Libur
	Rencana Kegiatan Rancangan Aktualisasi

BAB V PELAKSANAAN AKTUALISASI

5.1 PERUBAHAN KEGIATAN DARI RENCANA AWAL

Kegiatan aktualisasi dilaksanakan dalam waktu 29 Hari kerja, mulai dari tanggal 31 Juli 2025 – 11 September 2025. Dalam pelaksanaan aktualisasi di unit kerja saya, Terdapat beberapa perubahan kegiatan/tahapan dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini. Faktor yang dirubah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Perubahan Kegiatan	Perubahan Tahapan Kegiatan	Keterangan
1	Berkonsultasi dengan mentor terkait rencana pembuatan pengelolaan data statistik dengan pemanfaatan website P-AIM	1. Membuat janji dengan mentor	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan
		2. Menjelaskan maksud kedatangan		Tidak ada perubahan	
		3. Berkonsultasi dengan pimpinan perihal kegiatan kerja		Tidak ada perubahan	
2	Melakukan pengolahan data	1. Melakukan pengolahan data lewat teknologi P-AIM	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan
		2. Berkonsultasi dengan personil Bakamla dan mentor terkait melakukan pengolahan data dari teknologi P-AIM.		Tidak ada perubahan	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Perubahan Kegiatan	Perubahan Tahapan Kegiatan	Keterangan
3	Melakukan filterisasi data	1. Mempelajari filterisasi data disistem yang telah ditetapkan	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan
		2. Melakukan uji coba filterisasi data		Tidak ada perubahan	
		3. Melaporkan hasil uji coba filterisasi data ke mentor		Tidak ada perubahan	
4	Melakukan pencatatan data	1. Melakukan pengecekan data kapal yang berada di perairan seluruh indonesia	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan
		2. Melakukan laporan hasil pencatatan data ke mentor		Tidak ada perubahan	

Selanjutnya dalam kegiatan pelaksanaan aktualisasi di unit kerja penulis yaitu Kantor Pengelolaan Informasi Marabahaya Laut (KPIML) tidak mendapatkan kendala dalam tahapan kegiatan aktualisasi, dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 5.2 Kendala dan Solusi selama Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	Kendala	Solusi
1	Konsultasi dengan Mentor	Tidak ada kendala	–
2	Melakukan pengolahan data	Tidak ada kendala	–
3	Filterisasi data	Tidak ada kendala	–
4	Pencatatan data	Tidak ada kendala	–

5.2 Pelaksanaan Aktualisasi

Kegiatan aktualisasi dilaksanakan dalam waktu 29 Hari kerja, mulai dari tanggal 31 Juli 2025 – 11 September 2025. Dalam pelaksanaan aktualisasi di unit Kantor Pengelolaan Informasi Marabahaya Laut (KPIML), Seluruh kegiatan aktualisasi didasari dengan nilai-nilai dasar profesi ASN yaitu BerAKHLAK yang telah dilaksanakan dengan baik.

Nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK semaksimal mungkin diterapkan dalam seluruh pelaksanaan kegiatan sehingga mendapatkan lingkungan kerja yang kondusif serta menciptakan sebuah hasil aktualisasi yang optimal. Berikut detail dari kegiatan yang telah dilakukan oleh penulis:

1. Kegiatan Pertama : Melakukan konsultasi dengan atasan (mentor) terkait rencana kegiatan aktualisasi

a. Deskripsi Kegiatan

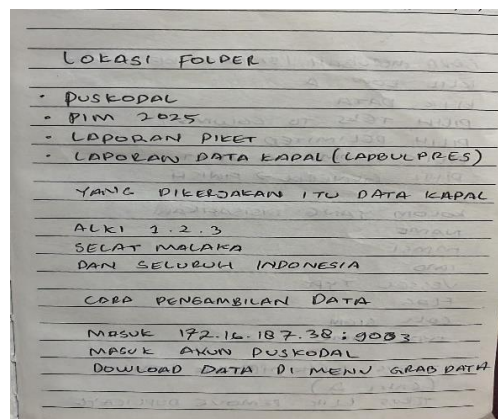
Kegiatan “Melakukan konsultasi dengan atasan (mentor) terkait rencana kegiatan aktualisasi” dilakukan sebagai langkah awal dalam pelaksanaan aktualisasi di Kantor Pengelolaan Informasi Marabahaya Laut. Kegiatan ini terdiri atas dua tahapan kegiatan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendapatkan arahan atau bimbingan dari mentor dalam melakukan kegiatan aktualisasi agar

kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik serta sesuai dengan yang diharapkan. Hasil pelaksanaan kegiatan 1 dapat dilihat pada Tabel 5.3

Tabel 5.3 Hasil pelaksanaan kegiatan 1

Kegiatan 1	Tahap Kegiatan 1	Output
Melakukan konsultasi dengan mentor terkait rencana aktualisasi	1.Membuat janji dengan mentor.	Terealisasi nya janji peremuan dengan mentor
	2.Menjelaskan maksud kedatangan Berkonsultasi dengan mentor perihal kegiatan Aktualisasi	Memperoleh masukan dan saran dari atasan terkait rencana kegiatan pengelolaan data statistik kapal di wilayah Seluruh perairan indonesia

b. Dokumentasi Kegiatan



c. Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan

Terdapat beberapa nilai-nilai dasar ASN yang tercermin dalam kegiatan “Melakukan konsultasi dengan atasan (mentor) terkait rencana kegiatan aktualisasi” pada setiap kegiatan antara lain :

1. Keterkaitan Nilai dasar PNS Ber-AKHLAK

1. Berorientasi Pelayanan (Kualitas)

Saya ingin meningkatkan kualitas pengolahan data statistik kapal harian. Kira kira bagian mana yang perlu saya perbaiki

2. Akuntabel (tanggung jawab)

Saya bertanggung jawab untuk menghargai waktu mentor

3. Kompeten (kinerja terbaik)

Saya harus mampu mempraktikkan dan membagikan pengetahuan baru tersebut kepada rekan kerja

4. Harmonis (peduli)

Saya sebelum memulai konsultasi, tanyakan kepada mentor apakah mereka memiliki waktu yang luang dan apakah kondisi mereka memungkinkan untuk berdiskusi

5. Loyal (komitmen)

Saya memastikan bahwa semua tugas diselesaikan dengan integritas dan profesionalisme

6. Adaptif (proaktif)

Saya proaktif secara rutin berkonsultasi dengan mentor untuk membahas aktualisasi

7. Kolaboatif (kesediaan bekerja sama)

Saya harus terbuka terhadap masukan, kritik, dan saran dari mentor

d. Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi

Terlaksananya kegiatan pertama berkontribusi dalam pewujudan visi dan misi dari Bakamla RI, salah satunya :

Visi : Terwujudnya keamanan dan keselamatan laut yang terpercaya dan profesional dalam rangka menuju Indonesia maju yang berdaulat dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Misi : Menyelenggarakan sistem peringatan dini keamanan dan keselamatan yang mandiri dan kuat berbasiskan kepentingan nasional di wilayah perairan Indonesia dan di wilayah yurisdiksi Indonesia.

e. Penguatan Nilai Organisasi

Dalam kegiatan pertama ini, melakukan konsultasi dengan mentor, atasan langsung, dan pegawai senior terkait rencana pengelolaan data statistik kapal, memberikan penguatan nilai organisasi dan penerapan nilai dasar ASN BerAKHLAK, yaitu **Kapabilitas** , dengan melakukan konsultasi dengan mentor menunjukkan keteguhan saya dalam melaksanakan aktualisasi dengan sepenuh hati.

2. Kegiatan Kedua : Melakukan Pengolahan Data

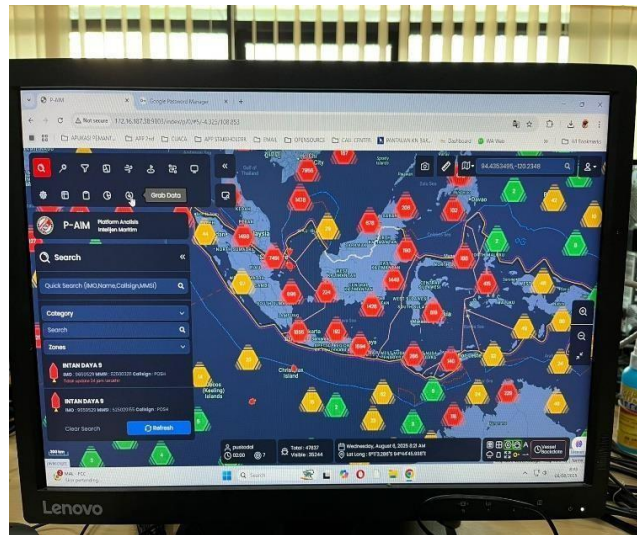
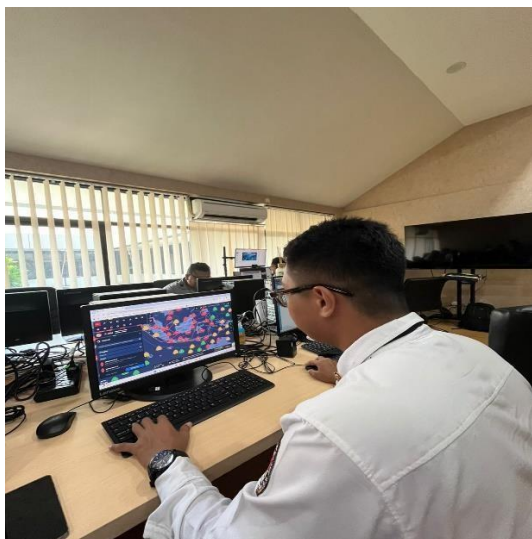
a. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan “Melakukan Pengolahan data” dilakukan sebagai langkah kedua dalam pelaksanaan aktualisasi di Kantor Pengelolaan Informasi Marabahaya Laut. Kegiatan ini terdiri atas dua tahapan kegiatan. Hasil pelaksanaan kegiatan 2 dapat dilihat pada Tabel 5.4

Tabel 5.4 Hasil pelaksanaan kegiatan 2

Kegiatan 2	Tahap Kegiatan 2	Output
Melakukan Pengolahan Data	1.Melakukan pengolahan data lewat teknologi P-AIM	Terlaksananya pengolahan data melalui teknologi P-AIM
	2.Berkonsultasi dengan personil Bakamla dan mentor terkait melakukan pengolahan data dari teknologi P-AIM	Terealisasinya konsultasi

b. Dokumentasi Kegiatan



c. Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan

Terdapat beberapa nilai-nilai dasar ASN yang tercermin dalam kegiatan “Melakukan Pengolahan Data” pada setiap kegiatan antara lain :

1. Kompeten (meningkatkan kompetensi diri)

Penulis akan meningkatkan kompetensi dan memperkaya diri dengan informasi terkait prosedur, metode dan tahapan dalam melakukan pengelolaan data statistik yang baik serta dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas produk laporan pemanfaatan teknologi P-AIM

2. Adaptif (proaktif)

Penulis akan bertindak proaktif dalam mencari informasi yang cukup dalam langkah pembuatan data statistik kapal agar menghasilkan data statistik kapal yang baik.

3. Kolaboratif (terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah)

Penulis akan terbuka dalam menerima masukan serta saran dari personil penyusun laporan KPIML agar menghasilkan rancangan aktualisasi yang terbaik dan bermanfaat bagi institusi Bakamla RI

4. Harmonis (membangun lingkungan kerja yang kondusif)

Penulis akan berkomunikasi dengan personil tim penyusun laporan KPIML Bakamla RI dengan ramah dan baik untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif

d. Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi

Terlaksananya kegiatan kedua berkontribusi dalam pewujudan visi dan misi dari Bakamla RI, salah satunya :

Visi : Terwujudnya keamanan dan keselamatan laut yang terpercaya dan profesional dalam rangka menuju Indonesia maju yang berdaulat dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Misi : Menyelenggarakan sistem peringatan dini keamanan dan keselamatan yang mandiri dan kuat berbasiskan kepentingan

nasional di wilayah perairan Indonesia dan di wilayah yurisdiksi Indonesia.

e. Penguatan nilai organisasi

Dalam kegiatan kedua, melakukan download dan pengolahan data kapal di Wilayah Seluruh wilayah perairan Indonesia dan dimasukkan kedalam folder yang telah ditetapkan, memberikan penguatan nilai organisasi dan penerapan nilai dasar ASN BerAKHLAK, yaitu **Integritas** , dengan melakukan pengolahan data hasil dokumentasi pantauan kapal di Wilayah Seluruh wilayah perairan Indonesia yang dilakukan dengan teliti.

3. Kegiatan Ketiga : Melakukan Filterisasi

a. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan “Melakukan Filterisasi” dilakukan sebagai langkah ketiga dalam pelaksanaan aktualisasi di Kantor Pengelolaan Informasi Marabahaya Laut. Kegiatan ini terdiri atas tiga tahapan kegiatan. Hasil pelaksanaan kegiatan tiga dapat dilihat pada Tabel 5.5

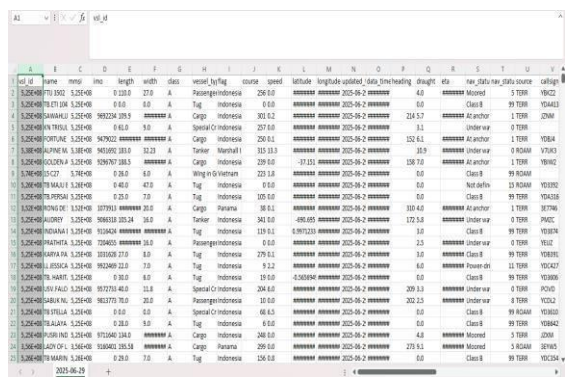
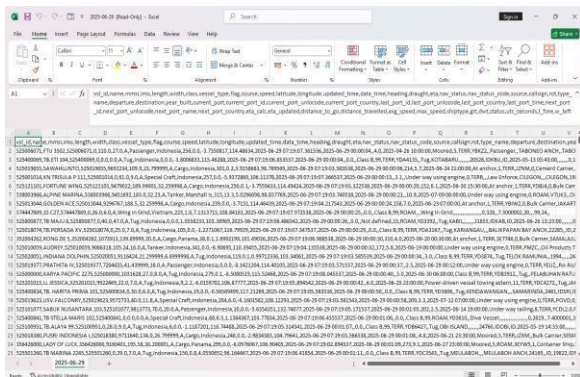
Tabel 5.5 Hasil pelaksanaan kegiatan 3

Kegiatan 3	Tahap Kegiatan 3	Output
Melakukan Filterisasi	1.Melakukan filterisasi data yang sudah berbentuk file excel	Terlaksananya pengolahan data melalui filterisasi data di platfrom P-AIM
	2.Menghapus kolom data dan menyisakan kolom data : name, mmsi, imo, vessel type, flag, callsign, type name.	Terlaksananya Filterisasi

3. Melakukan pengecekan ulang kolom data berdasarkan arahan atasan.

Menghasilkan data yang akurat

c. Dokumentasi Kegiatan



A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	name	mmsi	imo	vessel_tyj flag	callsign	type_name			
2	FTU 3502	5,25E+08	0	Passenger	Indonesia YBK22	Passenger			
3	TB.ETI 104	5,25E+08	0	Tug	Indonesia YDA4135	Tug			
4	SAWAHLU	5,25E+08	96922384	Cargo	Indonesia JZNM	Cement Carrier			
5	KN TRISUL	5,25E+08	0	Special Cr	Indonesia LA	Law Enforce			
6	FORTUNE	5,25E+08	9479022	Cargo	Indonesia YD814	Bulk Carrier			
7	ALPINE M.	5,38E+08	9451692	Tanker	Marshall I 1V7UK3	Oil/Chemical Tanker			
8	GOLDEN A.	5,25E+08	9296767	Cargo	Indonesia YBW2	Bulk Carrier			
9	15 C27	5,74E+08	0	Wing In Gr	Indonesia YD3392	Wing In Grnd			
10	TB MAJU E	5,26E+08	0	Tug	Indonesia YD3367	Tug			
11	TB.PERSAI	5,25E+08	0	Tug	Indonesia YD3167	Bulk Carrier			
12	RONG DE I.	5,32E+08	1073913	Cargo	Panama 3E7746	Bulk Carrier			
13	AUDREY	5,25E+08	9066318	Tanker	Indonesia PMZC	Oil Products Tanker			
14	INDIANA I.	5,25E+08	9116424	Tug	Indonesia YD3874	Tug			
15	PRATHITA	5,25E+08	7204655	Passenger	Indonesia YEUZ	Ro-Ro/Passenger Ship			
16	KARYA PA	5,25E+08	1031628	Tug	Indonesia YDB3912	Tug			
17	LL.JESSICA	5,25E+08	9922469	Tug	Indonesia YDC472	Tug			
18	TB.HARIT.	5,25E+08	0	Tug	Indonesia YD3606	Tug			
19	USV.FALCI	5,25E+08	9572793	Special Cr	Indonesia P0VD	Utility Vessel			
20	SABUK NU	5,25E+08	9813773	Tanker	Indonesia YDCL2	Passenger/Cargo Ship			
21	TB.STELLA	5,25E+08	0	Special Cr	Indonesia YD3610	Dive Vessel			
22	TB.ALAYA	5,25E+08	0	Tug	Indonesia YDB6427	Tug			
23	PUSRI IND	5,25E+08	9711640	Cargo	Indonesia JZKM	Bulk Carrier			
24	LADY OF L.	3,56E+08	9160401	Cargo	Panama 3EYW5	Container Ship			
25	TB.MARIN	5,26E+08	0	Tug	Indonesia YDC3543	Tug			

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
299767	YUAN SEN	5,26E+08	1051123	Cargo	Indonesia YDMR3	General Cargo			
299768	DOLPHIN	5,25E+08	0	Tug	Indonesia YD3887	Tug			
299769	TB.HEMIN	5,26E+08	0	Tug	Indonesia YDB3202	Tug			
299770	OLYVIA	5,25E+08	9522764	Tanker	Indonesia JZKE	Oil Products Tanker			
299771	RAJIN	5,25E+08	8625648	Cargo	Indonesia YGRH	General Cargo			
299772	PANCARA	5,26E+08	9317080	Cargo	Indonesia YXC02	Bulk Carrier			
299773	SETIA MAI	5,25E+08	0	Tug	Indonesia YDB6456	Tug			
299774	BAHARI 23	5,25E+08	0	Cargo	Indonesia PORH	Cargo			
299775	TB.MARITI	5,26E+08	1064039	Tug	Indonesia YDC3870	Tug			
299776	DIONE	5,26E+08	9598086	Cargo	Malta 9H4S772	Bulk Carrier			
299777	MATANO	5,26E+08	0	Tug	Indonesia YDC655	Tug			
299778	SATRIA LA	5,25E+08	0	Tug	Indonesia YDA6710	Tug			
299779	SUPER 166	5,26E+08	0	Cargo	Indonesia YD003	Cargo			
299780	SDTR GLOI	5,38E+08	9877896	Cargo	Marshall I 1V7A5273	Bulk Carrier			
299781	DHARMA I	5,25E+08	8910990	Passenger	Indonesia PMPD	Passenger Ship			
299782	MARINE H	5,26E+08	0	Passenger	Indonesia YC310	Passenger			
299783	GLIMANU	5,25E+08	7204590	Passenger	Indonesia PLYL	Ro-Ro/Passenger Ship			
299784	DEWI SAR.	5,25E+08	9527881	Cargo	Indonesia YCCN2	Bulk Carrier			
299785	ADINDA F.	5,25E+08	8993655	Cargo	Indonesia YHQP	Deck Cargo Ship			
299786	DHARMA I	5,25E+08	9174751	Cargo	Indonesia YXCT2	Vehicles Carrier			
299787	ERA BERDI	5,26E+08	9630195	Special Cr	Indonesia POHE	Offshore Supply Ship			
299788	KMP TUNI	5,25E+08	8984381	Special Cr	Indonesia YHHV	Landing Craft			
299789	FP ACE III	3,71E+08	9287211	Cargo	Panama 3CE8	Wood Chips Carrier			
299790	TB.AQILA	5,25E+08	0	Tug	Indonesia YDC4396	Tug			
299791	ROYA	5,32E+08	9249025	Cargo	Panama 3C7773	General Cargo			

c. Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan

Terdapat beberapa nilai-nilai dasar ASN yang tercermin dalam kegiatan “Melakukan Filterisasi” pada setiap kegiatan antara lain :

1. Akuntabilitas (Tanggung Jawab)

Dalam sikap akuntabel atau bertanggung jawab tercermin saat penulis tepat waktu menyelesaikan pemfilteran data pantauan kapal di Wilayah Selat Malaka tanpa menunda pekerjaan dan melakukan serta menindaklanjuti seluruh saran, masukan dan arahan dari senior dengan penuh rasa tanggung jawab dan bersungguh- sungguh.

2. Loyal (Berkomitmen)

Loyal, nilai dasar ASN yang dicerminkan oleh penulis dari komitmen penulis dalam melaksanakan tugas yang telah menjadi tanggung jawab penulis demi menjaga nama baik instansi.

3. **Adaptif (Mengikuti Perkembangan Teknologi)**

Dalam nilai dasar ASN Adaptif, penulis mencerminkan dengan cara memaksimalkan pemanfaatan penggunaan teknologi untuk melakukan pemfilteran data.

d. Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi

Terlaksananya kegiatan ketiga berkontribusi dalam pewujudan visi dan misi dari Bakamla RI, salah satunya :

Visi : Terwujudnya keamanan dan keselamatan laut yang terpercaya dan profesional dalam rangka menuju Indonesia maju yang berdaulat dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Misi : Menyelenggarakan sistem peringatan dini keamanan dan keselamatan yang mandiri dan kuat berbasiskan kepentingan nasional di wilayah perairan Indonesia dan di wilayah yurisdiksi Indonesia.

e. Penguatan nilai organisasi

Dalam kegiatan ketiga, memfilterisasi data pantauan kapal di Wilayah Seluruh perairan indonesia melalui file folder excel yang sudah

didownload melalui sistem teknologi P-AIM, memberikan penguatan nilai organisasi dan penerapan nilai dasar ASN BerAKHLAK, yaitu **Dedikasi**, dengan memfilterisasi data kapal menggunakan sarana digital Microsoft Excel.

4. Kegiatan Keempat : Melakukan Rekapitulasi

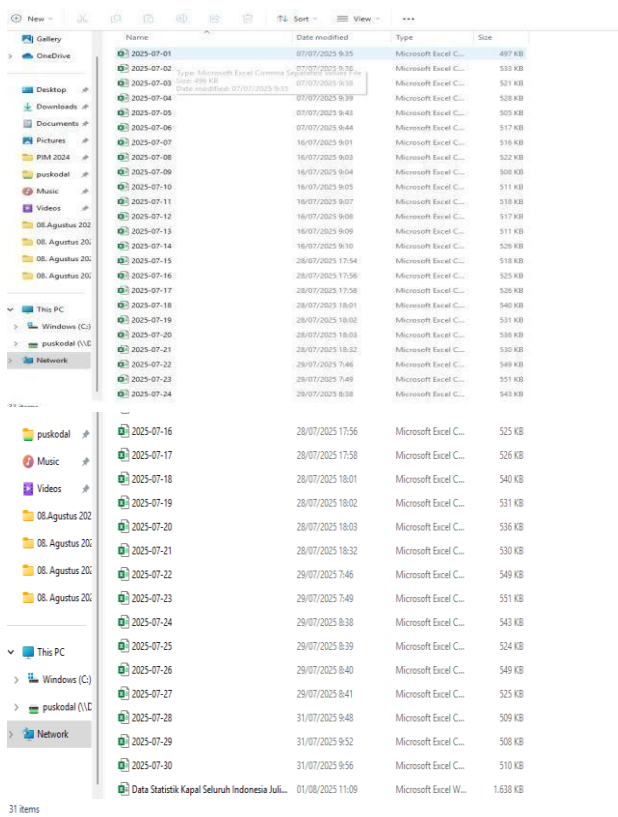
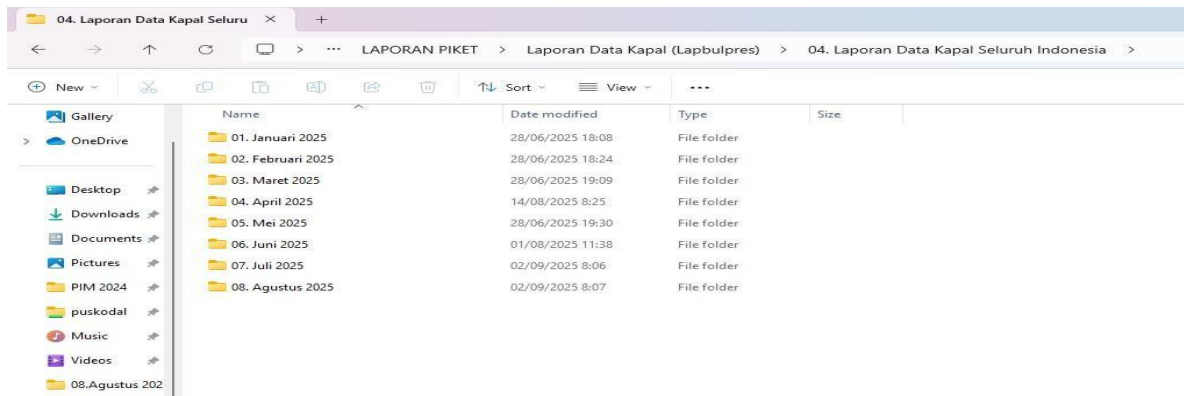
a. **Deskripsi Kegiatan**

Kegiatan “Melakukan Rekapitulasi” dilakukan sebagai langkah keempat dalam pelaksanaan aktualisasi di Kantor Pengelolaan Informasi Marabahaya Laut. Kegiatan ini terdiri atas dua tahapan kegiatan. Hasil pelaksanaan kegiatan empat dapat dilihat pada Tabel 5.6

Tabel 5.6 Hasil pelaksanaan kegiatan 4

Kegiatan 4	Tahap Kegiatan 4	Output
Melakukan Pencatatan Data	1.Melakukan Rekapitulasi data yang telah difilterisasi sebelumnya,mulai dari awal bulan hingga akhir bulan sesuai perintah dari atasan / Mentor	Terlaksananya rekapitulasi
	2.Melaporkan kepimpinan / Mentor bahwa data telah direkap	Terselesaikan-nya laporan bulanan

b. Dokumentasi Kegiatan



	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	name	mmsi	imo	vessel_tyj	flag	callsign	type_name			
2	FTU 3502	5,25E+08	0	Passenger	Indonesia	YBKZ2	Passenger			
3	TB.ETI 104	5,25E+08	0	Tug	Indonesia	YDA4135	Tug			
4	SAWAHLU	5,25E+08	9692234	Cargo	Indonesia	JZNM	Cement Carrier			
5	KN TRISUL	5,25E+08	0	Special Cr	Indonesia		Law Enforce			
6	FORTUNE	5,25E+08	9479022	Cargo	Indonesia	YDBJ4	Bulk Carrier			
7	ALPINE M.	5,38E+08	9451692	Tanker	Marshall I	V7U3	Oil/Chemical Tanker			
8	GOLDEN A	5,25E+08	9296767	Cargo	Indonesia	YBIW2	Bulk Carrier			
9	15 C27	5,74E+08	0	Wing in Gi	Vietnam		Wing in Grnd			
10	TB MAJU 8	5,26E+08	0	Tug	Indonesia	YD3392	Tug			
11	TB.PERSAI	5,25E+08	0	Tug	Indonesia	YDA3167	Tug			
12	RONG DE	3,52E+08	1073913	Cargo	Panama	3E7746	Bulk Carrier			
13	AUDREY	5,25E+08	9066318	Tanker	Indonesia	PMZC	Oil Products Tanker			
14	INDIANA I	5,25E+08	9116424	Tug	Indonesia	YD3874	Tug			
15	PRATHITA	5,25E+08	7204655	Passenger	Indonesia	YEUZ	Ro-Ro/Passenger Ship			
16	KARYA PA	5,25E+08	1031628	Tug	Indonesia	YDB3912	Tug			
17	LL JESSICA	5,25E+08	9922469	Tug	Indonesia	YDC4272	Tug			
18	TB. HARIT.	5,25E+08	0	Tug	Indonesia	YD3606	Tug			
19	USV.FALC	5,25E+08	9572733	Special Cr	Indonesia	POVD	Utility Vessel			
20	SABUK NU	5,25E+08	9813773	Passenger	Indonesia	YCDL2	Passenger/Cargo Ship			
21	TB STELLA	5,25E+08	0	Special Cr	Indonesia	YD3610	Dive Vessel			
22	TB.ALAYA	5,25E+08	0	Tug	Indonesia	YDB6427	Tug			
23	PUSRI IND	5,25E+08	9711640	Cargo	Indonesia	JZKM	Bulk Carrier			
24	LADY OF L	3,56E+08	9160401	Cargo	Panama	3EYW5	Container Ship			
25	TB MARIN	5,26E+08	0	Tug	Indonesia	YDC3543	Tug			

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
299767	YUAN SEN	5,26E+08	1051123	Cargo	Indonesia	YDMR3	General Cargo			
299768	DOLPHIN	5,25E+08	0	Tug	Indonesia	YD3887	Tug			
299769	TB.HERMIN	5,26E+08	0	Tug	Indonesia	YDB3202	Tug			
299770	OLYVIA	5,25E+08	9522764	Tanker	Indonesia	JZKE	Oil Products Tanker			
299771	RAJIN	5,25E+08	8625648	Cargo	Indonesia	YGRH	General Cargo			
299772	PANCARA	5,26E+08	9317080	Cargo	Indonesia	YCKO2	Bulk Carrier			
299773	SETIA MAI	5,25E+08	0	Tug	Indonesia	YDB6456	Tug			
299774	BAHARI 21	5,25E+08	0	Cargo	Indonesia	PORH	Cargo			
299775	TB MARITI	5,26E+08	1064039	Tug	Indonesia	YDC3870	Tug			
299776	DIONE	2,56E+08	9598086	Cargo	Malta	9HA5772	Bulk Carrier			
299777	MATANO	5,26E+08	0	Tug	Indonesia	YDC6455	Tug			
299778	SATRIA LA	5,25E+08	0	Tug	Indonesia	YDA6710	Tug			
299779	SUPER 16E	5,26E+08	0	Cargo	Indonesia	YDUQ3	Cargo			
299780	SDTR GLOI	5,38E+08	9877896	Cargo	Marshall I	V7AS273	Bulk Carrier			
299781	DHARMA	5,25E+08	8910990	Passenger	Indonesia	PMPO	Passenger Ship			
299782	MARINE H	5,26E+08	0	Passenger	Indonesia	YC3110	Passenger			
299783	GILMANU	5,25E+08	7204590	Passenger	Indonesia	PLYL	Ro-Ro/Passenger Ship			
299784	DEWI SAR	5,25E+08	9527881	Cargo	Indonesia	YCCN2	Bulk Carrier			
299785	ADINDA F	5,25E+08	8993655	Cargo	Indonesia	YHQP	Deck Cargo Ship			
299786	DHARMA I	5,26E+08	9174751	Cargo	Indonesia	YCX12	Vehicles Carrier			
299787	ERA BERDI	5,25E+08	9630195	Special Cr	Indonesia	POHE	Offshore Supply Ship			
299788	KMP TUNI	5,25E+08	8984381	Special Cr	Indonesia	YHIW	Landing Craft			
299789	FP AQIE III	3,71E+08	9287211	Cargo	Panama	3EC8	Wood Chips Carrier			
299790	TB.AQILA	5,25E+08	0	Tug	Indonesia	YDC4396	Tug			
299791	ROYA	3,52E+08	9249025	Cargo	Panama	3E7773	General Cargo			

c. Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan

1. Akuntabel (dapat dipercaya) :

Penulis telah melakukan proses dan penerapan sesuai prosedur

2. Kompeten (kinerja terbaik) :

Penulis telah mampu mengurangi kesalahan saat melakukan pencatatan data kapal di wilayah perairan seluruh indonesia

3. Harmonis (peduli) :

Penulis telah menjaga kerukunan, menghindari konflik, dan menciptakan suasana kerja yang inklusif

4. Loyal (dedikasi) :

Penulis telah menunjukkan komitmen kuat untuk memberikan hasil terbaik, seperti meningkatkan kompetensi diri

5. Kolaboratif (kesediaan bekerja sama) :

Jika ada rekan yang kesulitan menyelesaikan tugas, Penulis telah menawarkan bantuan tanpa menunggu permintaan

d. Kontribusi terhadap visi misi organisasi

Terlaksananya kegiatan keempat berkontribusi dalam pewujudan visi dan misi dari Bakamla RI, salah satunya :

Visi : Terwujudnya keamanan dan keselamatan laut yang terpercaya dan profesional dalam rangka menuju Indonesia maju yang berdaulat dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Misi : Menyelenggarakan sistem peringatan dini keamanan dan keselamatan yang mandiri dan kuat berbasiskan kepentingan nasional di wilayah perairan Indonesia dan di wilayah yurisdiksi Indonesia.

e. Penguatan nilai organisasi

Dalam kegiatan keempat, merekapitulasi data pantauan kapal di Wilayah perairan Seluruh Indonesia , memberikan penguatan nilai organisasi dan penerapan nilai dasar ASN BerAKHLAK, yaitu **Kompeten** ,memberikan kinerja yang baik dalam merekapitulasi data kapal wilayah perairan seluruh Indonesia.

5.3 Kondisi sebelum dan sesudah aktualisasi

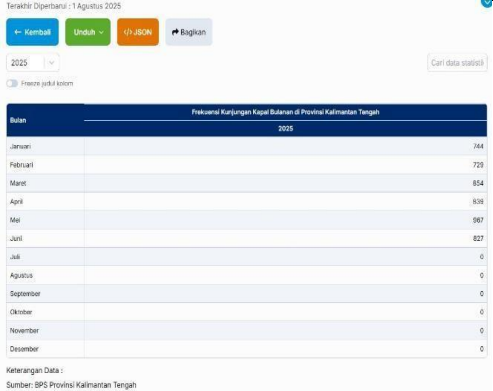
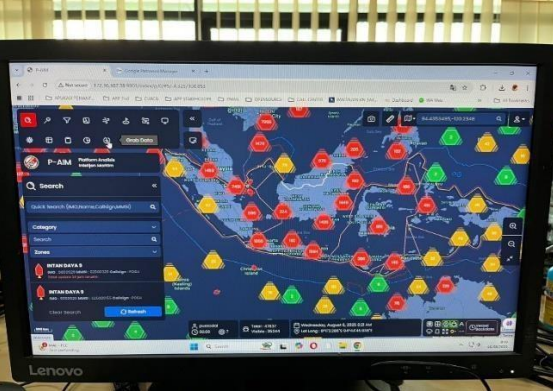
Penulis melaksanakan kegiatan aktualisasi di Kantor Pengelolaan Informasi Marabahaya Laut dengan judul ; Pemanfaatan Teknologi Platform Analisis Intelijen Maritim (P-AIM) Dalam Pengelolaan Data Statistik Kapal di Wilayah Seluruh

Perairan Indonesia.

Sebelum pelaksanaan aktualisasi, Data Kapal yang ada diseluruh Indonesia Tidak Akurat dan Terfragmentasi, Tidak ada Informasi jumlah kapal masuk kewilayah indonesia, data keluar, dan Data historis tidak tersimpan secara terstruktur, hanya berupa laporan manual atau rekapan sederhana dari instansi Pelabuhan setempat.

Namun setelah pelaksanaan aktualisasi, Data Statistik Kapal Lebih Akurat dan Real-Time Pergerakan kapal dapat dipantau secara langsung (live monitoring). Data kapal tidak hanya kapal yang ada dipelabuhan namun seluruh kapal yang berada di wilayah Indonesia, termasuk yang di tengah laut saat berlayar. Data historis tersimpan secara **terstruktur dan terpusat** dalam sistem digital.

Informasi dapat ditarik kembali kapan saja untuk keperluan analisis.

No	Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
1.	 <p>Belum adanya data kapal yang berada di wilayah perairan seluruh indonesia. Jika ada kegiatan an alisa, Kita hanya bisa mendapatkan data kapal kapal yang ada dipelabuhan dengan mengandalkan <i>stakeholder</i> yang ada dipelabuhan sekitar kapal tersebut untuk dimintai data</p>	 <p>Data kapal yang ada di wilayah perairan seluruh indonesia sudah bisa di akses secara cepat, real time dan akurat, pemanfaatan P-AIM ini sangat berkontribusi besar dalam kegiatan kerja di kantor pengelolaan informasi marabahaya laut (KPIML)</p>

2.

	A	B	C	D	E	F	G
1							
2		Frekuensi Kunjungan Kapal Bulanan di Provinsi Kalimantan Tengah					
3	Bulan	2025					
4	Januari	744					
5	Februari	729					
6	Maret	854					
7	April	839					
8	Mei	967					
9	Juni	827					
10	Juli	957					
11	Agustus	0					
12	September	0					
13	Oktober	0					
14	November	0					
15	Desember	0					

Belum adanya data nama kapal, mmsi, imo, vessel type, flag, callsign, type name di wilayah seluruh perairan indonesia

	A	B	C	D	E	F	G	H	I
1	name	mmsi	imo	vessel_ty	flag	callsign	type_name		
2	FTU 3502	5,25E+08	0	Passenger	Indonesia	YBK22	Passenger		
3	TB.ETI 104	5,25E+08	0	Tug	Indonesia	YDA4135	Tug		
4	SAWAHLU	5,25E+08	9692234	Cargo	Indonesia	JZNM	Cement Carrier		
5	KN TRISUL	5,25E+08	0	Special Cr	Indonesia		Law Enforce		
6	FORTUNE	5,25E+08	9479022	Cargo	Indonesia	YDBJ4	Bulk Carrier		
7	ALPINE M.	5,38E+08	9451692	Tanker	Marshall I	V7UK3	Oil/Chemical Tanker		
8	GOLDEN A	5,25E+08	9296767	Cargo	Indonesia	YBIW2	Bulk Carrier		
9	15 C27	5,74E+08	0	Wing in G	Vietnam		Wing in Grnd		
10	TB MAJU F	5,26E+08	0	Tug	Indonesia	YD392	Tug		
11	TB.PERSAI	5,25E+08	0	Tug	Indonesia	YDA3167	Tug		
12	RONG DE I	3,52E+08	1073913	Cargo	Panama	3E746	Bulk Carrier		
13	AUDREY	5,25E+08	9066318	Tanker	Indonesia	PM2C	Oil Products Tanker		
14	INDIANA I	5,25E+08	9116424	Tug	Indonesia	YD3874	Tug		
15	PRATHITA	5,25E+08	7204655	Passenger	Indonesia	YEUZ	Ro-Ro/Passenger Ship		
16	KARYA PA	5,25E+08	1031628	Tug	Indonesia	YD83912	Tug		
17	LL JESSICA	5,25E+08	9922469	Tug	Indonesia	YDC4272	Tug		
18	TB. HARI T.	5,25E+08	0	Tug	Indonesia	YD3606	Tug		
19	USV.FALCI	5,25E+08	9572733	Special Cr	Indonesia	POVD	Utility Vessel		
20	SABUK NU	5,25E+08	9813773	Passenger	Indonesia	YCDL2	Passenger/Cargo Ship		
21	TB STELLA	5,25E+08	0	Special Cr	Indonesia	YD3610	Dive Vessel		
22	TB.ALAYA	5,25E+08	0	Tug	Indonesia	YDB6427	Tug		
23	PUSRI IND	5,25E+08	9711640	Cargo	Indonesia	JZKM	Bulk Carrier		
24	LADY OF L	3,56E+08	9160401	Cargo	Panama	3EYW5	Container Ship		
25	TB MARIN	5,26E+08	0	Tug	Indonesia	YDC3543	Tug		

Data kapal yang dihasilkan dari platform P – AIM setelah difilterisasi sudah mencakup data nama kapal, mmsi, imo, vessel type, flag, callsign, type name

3.

Belum adanya Rekap data kapal di wilayah seluruh perairan indonesia di kantor Pengelolaan Informasi Marabahaya Laut

	A	B	C	D	E	F	G	H
299767	YUAN SEN	5,26E+08	1051123	Cargo	Indonesia	YDMR3	General Cargo	
299768	DOLPHIN	5,25E+08	0	Tug	Indonesia	YD3887	Tug	
299769	TB.HEMIN	5,26E+08	0	Tug	Indonesia	YDB3202	Tug	
299770	OLYVIA	5,25E+08	9522764	Tanker	Indonesia	JZXE	Oil Products Tanker	
299771	RAJIN	5,25E+08	8625648	Cargo	Indonesia	YGRH	General Cargo	
299772	PANCARA	5,26E+08	9317080	Cargo	Indonesia	YCXO2	Bulk Carrier	
299773	SETIA MAI	5,25E+08	0	Tug	Indonesia	YDB6456	Tug	
299774	BAHARI 21	5,25E+08	0	Cargo	Indonesia	PORH	Cargo	
299775	TB MARITI	5,26E+08	1064039	Tug	Indonesia	YDC3870	Tug	
299776	DIONE	2,56E+08	9598086	Cargo	Malta	9HA5772	Bulk Carrier	
299777	MATANO	5,26E+08	0	Tug	Indonesia	YDC6455	Tug	
299778	SATRIA LA	5,25E+08	0	Tug	Indonesia	YDA6710	Tug	
299779	SUPER 168	5,26E+08	0	Cargo	Indonesia	YDUQ3	Cargo	
299780	SDTR GLOI	5,38E+08	9877896	Cargo	Marshall I	V7A5273	Bulk Carrier	
299781	DHARMA I	5,25E+08	8910990	Passenger	Indonesia	PMPO	Passenger Ship	
299782	MARINE H	5,26E+08	0	Passenger	Indonesia	YC3110	Passenger	
299783	GILIMANU	5,25E+08	7204590	Passenger	Indonesia	PLYL	Ro-Ro/Passenger Ship	
299784	DEWI SAR	5,25E+08	9527881	Cargo	Indonesia	YCCN2	Bulk Carrier	
299785	ADINDA F	5,25E+08	8993655	Cargo	Indonesia	YHQP	Deck Cargo Ship	
299786	DHARMA I	5,26E+08	9174751	Cargo	Indonesia	YCX22	Vehicles Carrier	
299787	ERA BERDI	5,25E+08	9630195	Special Cr	Indonesia	POHE	Offshore Supply Ship	
299788	KMP TUNI	5,25E+08	8984381	Special Cr	Indonesia	YHIW	Landing Craft	
299789	FP ACE III	3,71E+08	9287211	Cargo	Panama	3ECE8	Wood Chips Carrier	
299790	TB.AQILA	5,25E+08	0	Tug	Indonesia	YDC4396	Tug	
299791	ROYA	3,52E+08	9249025	Cargo	Panama	3E773	General Cargo	

Data kapal yang berada di wilayah seluruh perairan Indonesia sudah direkapitulasi secara terstruktur melalui system digital.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembelajaran Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS Golongan II yang diselenggarakan PPMKP Ciawi yang diikuti secara *Online*. Penulis menyusun rancangan aktualisasi di Kantor Informasi Marabahaya Laut Badan Keamanan Laut RI agar aktualisasi dapat berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Isu yang diangkat adalah Belum adanya data statistik jumlah kapal yang akurat pada kurun waktu dan Lokasi tertentu. Solusi pemecahan isu yang dilakukan adalah Pemanfaatan Teknologi Platform Analisis Intelijen Maritim (P-AIM) Dalam Pengelolaan Data Kapal di Wilayah Seluruh Perairan Indonesia untuk meningkatkan kinerja di Kantor Pengelolaan Informasi Marabahaya Laut (KPIML) Bakamla RI dengan menerapkan nilai-nilai Nilai-nilai dasar ASN yaitu BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif), serta penerapan kedudukan dan peran ASN dalam mewujudkan *Smart Government* sesuai dengan fungsi ASN sebagai pelaksana kebijakan publik, perekat dan pemersatu bangsa serta pelayan publik. Aktualisasi dalam rancangan ini akan dilakukan selama 43 hari terhitung tanggal 31 Juli 2025 sampai dengan 11 September 2025 di Kantor Pengelolaan Informasi Marabahaya Laut (KPIML), Badan Keamanan Laut RI.

B. Komitmen Diri

Saya Adrian Putra Zalzabilah dengan NIP 20030416202505001 yang bekerja pada Kantor Pengelolaan Informasi Marabahaya Laut menyatakan berkomitmen untuk melanjutkan penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yang meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, serta Kedudukan dan Peran ASN untuk mendukung terwujudnya Smart Governance yang meliputi Manajemen ASN dan Smart ASN dalam melaksanakan setiap pekerjaan sehingga dapat memberikan kontribusi terbaik bagi instansi, negara, dan masyarakat hingga purna nanti. Komitmen ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh kesadaran

DAFTAR PUSTAKA

- Biro Perencanaan, Organisasi, dan Tata Laksana Kementerian PPN/Bappenas. 2022. Materi Paparan Pekan Orientasi CASN Formasi TA 2021 – Program Biro Perencanaan, Organisasi, dan Tata Laksana.
- Kedeputian Pembangunan Manusia, Masyarakat, dan Kebudayaan. 2022. Materi Paparan Pekan Orientasi CASN Formasi TA 2021 – Kedeputian Pembangunan Manusia, Masyarakat, dan Kebudayaan.
- Lembaga Administrasi Negara. n.d. Smart ASN.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Modul Pelatihan Dasar Calon PNS – Manajemen Aparatur Sipil Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2017. Modul Pelatihan Dasar Calon PNS – Habitiasi. Lembaga Administrasi Negara. 2019. Modul Pelatihan Dasar Calon PNS – Analisis Isu Kontemporer.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Berorientasi Pelayanan – Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Akuntabel – Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Kompeten – Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Harmonis – Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Loyal – Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Adaptif – Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Kolaboratif – Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul SMART ASN – Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.

Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Perencana.

Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional No. 11/ 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Tahun 2020-2024.

Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2021 tentang Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2021 tentang Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.

Surat dari Biro Sumber Daya Manusia Kementerian PPN/Bappenas Nomor 578/KP.02.01/B.02/B/04/2022 pada tanggal 1 April 2022 perihal Penerimaan dan Penempatan Pegawai.

Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi *Core Values* dan *Employer Branding* Aparatur Sipil Negara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific.n.d. What is GoodGovernance?

<https://www.unescap.org/sites/default/files/good-governance.pdf> CERMA.
bit.ly/infocerm

Lampiran 1. Tabel Matrik

No.	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi – Misi Organisasi	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1.	Melakukan konsultasi dengan Mentor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat janji dengan mentor. 2. Menjelaskan maksud kedatangan Berkonsultasi dengan mentor perihal kegiatan aktualisasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terpenuhinya janji bertemu mentor 2. Tersampaiannya kedatangan kepada mentor Mendapatkan notulensi dari mentor 	Nilai-nilai dasar ASN terkait: <ol style="list-style-type: none"> 1. Berorientasi Pelayanan: (kualitas) 2. Akuntabel: (tanggung jawab) 3. Kompeten: (kinerja Terbaik) 4. Harmonis: (peduli) 5. Loyal: (komitmen) 6. Adaptif: (proaktif) 7. Kolaboratif: 8. (kesediaan bekerja sama) 	Dengan adanya notulen izin dari pimpinan serta diskusi dengan pimpinan maka kegiatan ini dapat berkontribusi terhadap terwujudnya Bakamla yang profesional dan dapat dipercaya masyarakat maritim nasional maupun internasional guna mendukung terciptanya Indonesia yang berdaulat dan berkepribadian berlandaskan gotong royong serta mewujudkan misi bakamla nomor satu yaitu memperkuat kebijakan nasional di bidang keamanan dan keselamatan di wilayah yurisdiksi Indonesia untuk memperkuat jati diri Indonesia sebagai poros maritim dunia	Kapabilitas

2.	Melakukan pengolahan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengolahan data lewat teknologi P-AIM 2. Berkonsultasi dengan personil Bakamla dan mentor terkait melakukan pengolahan data dari teknologi P-AIM. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya bahan dan materi rancangan dan statistik untuk pembuatan rancangan pengelolaan data 2. Didapatnya informasi langkah pembuatan pengelolaan data 3. Didapatnya informasi tambahan terkait selama proses pembuatan data dan penyempurnaan pembuatan rancangan pemanfaatan teknologi P-AIM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berorientasi Pelayanan: (Responsivitas) 2. Akuntabel: (TanggungJawab) 3. Kompeten: (meningkatkan kompetensi diri) 4. Loyal: (komitmen) 5. Adaptif: (proaktif) 	<p>Dengan tersedianya bahan dan materi rancangan pengelolaan data statistik maka memberikan kontribusi terhadap visi Bakamla yaitu terwujudnya keamanan dan keselamatan laut yang terpercaya dan profesional dalam rangka menuju Indonesia maju yang berdaulat dan berkepribadian berlandaskan gotong royong dan misi nomor satu yaitu memperkuat kebijakan nasional di bidang keamanan dan keselamatan di wilayah yurisdiksi Indonesia untuk memperkuat jati diri Indonesia sebagai poros maritim dunia</p>	Integritas
----	---------------------------	---	---	---	--	------------




3.	Filterisasi data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari filterisasi data disistem yang telah ditetapkan 2. Melakukan uji coba filterisasi data 3. Melaporkan hasil uji coba filterisasi data ke mentor 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil filterisasi dari data kapal 2. Mendapatkan notulen dari mentor 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai-nilai dasar ASN terkait: 2. Akuntabel: (dapat dipercaya) 3. Kompeten: (kinerja terbaik) 4. Harmonis: (peduli) 5. Loyal: (dedikasi). 6. Adaptif: (inovasi) 7. Kolaboratif(kesediaan bekerja sama) 	<p>Dengan adanya pemfilteran data – data kapal ke dalam pemanfaatan teknologi P-AIM maka memberikan kontribusi terhadap visi Bakamla yaitu terwujudnya keamanan dan keselamatan laut yang terpercaya dan profesional dalam rangka me nuju Indonesia maju yang berdaulat dan berkepribadian berlandaskan gotong royong dan misi nomor satu yaitu menyelenggarakan sistem peringatan dini keamanan dan keselamatan yang mandiri dan kuat berbasisan kepentingan nasional di wilayah perairan Indonesia dan di wilayah yurisdiksi Indonesia</p>	Dedikasi
----	------------------	---	--	---	--	----------

4.	Pencatatan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengecekan data kapal yang berada di perairan indonesia 2. Melakukan laporan hasil pencatatan data ke mentor 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seluruh data yang terdapat dalam sistem yang terstruktur, memudahkan pencarian dan analisis 2. Seluruh data yang terstruktur memudahkan pencarian dan analisis 	<p>Nilai-nilai dasar ASN terkait:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabel: (dapat dipercaya) 2. Kompeten: (kinerja terbaik) 3. Harmonis: (peduli) 4. Loyal: (dedikasi). 5. Adaptif: (inovasi) 6. Kolaboratif(kesediaan bekerja sama) 	<p>Dengan adanya pencatatan data dari pemanfaatan teknologi P- AIM maka memberikan kontribusi terhadap visi Bakamla yaitu terwujudnya keamanan dan keselamatan laut yang terpercaya dan profesional dalam rangka menuju Indonesia maju yang berdaulat dan berkepribadian berlandaskan gotong royong dan misi nomor satu yaitu memperkuat kebijakan nasional di bidang keamanan dan keselamatan diwilayah yurisdiksi Indonesia untuk memperkuat jati diri Indonesia sebagai poros maritim dunia</p>	Integritas
----	-----------------	--	--	--	--	------------

Lampiran 2. Formulir Bimbingan Mentor dan Bukti Fisik Kegiatan mingguan

FORMULIR BIMBINGAN MENTOR

Nama : Adrian Putra Zalzabilah
 NIP : 200304162025051001
 Instansi : Badan Keamanan Laut RI
 Unit Kerja : Kantor Pengelolaan Informasi Marabahaya Laut
 Nama Mentor : Kapten Ordan Radiori, S.Si., M.Krim

No	Tanggal	Kegiatan	Output	Media Komunikasi	Paraf Mentor
1.	12 Juni 2025	Mentoring rancangan aktualisasi	Mengamati kegiatan kantor dan mencari isu	Kantor KPIM L	
2.	19 Juli 2025	Mentoring rancangan aktualisasi	Menetapkan isu berdasarkan kegiatan dikantor	Via Online (WhatsApp)	
3.	20 Juli 2025	Mentoring rancangan aktualisasi	Berdiskusi mengenai prioritas isu yang diangkat dalam rancangan aktualisasi	Via Online (WhatsApp)	




KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA


**LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI
LATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
TAHUN 2025**



Nama : Adrian Putra Zalzabilah
 NIP : 200304162025051001
 Unit Kerja : Kantor Pengelolaan Informasi Marabahaya Laut
 Jabatan : Juru Mudi Kapal Kelas 1 KN 80 M
 Gagasan : Pemanfaatan Teknologi Platfrom Analisis Intelijen
 Maritim (P-AIM) Dalam Pengelolaan Data Kapal di
 Wilayah Seluruh Perairan Indonesia
 Kegiatan 1 : Melakukan konsultasi dengan Mentor

Penyelesaian Kegiatan	
✓	Waktu 31 Juli – 01 Agustus 2025
✓	Tahapan Kegiatan Melakukan konsultasi dengan Mentor
✓	Output kegiatan terhadap pemecahan masalah isu 1. Terpenuhinya janji bertemu mentor 2. Tersampaiannya kedatangan kepada mentor Mendapatkan notulensi dari mentor
✓	Keterkaitan substansi mata pelatihan Berorientasi Pelayanan Keterkaitan: Dalam berkonsultasi, peserta pelatihan belajar menerima arahan untuk memperbaiki kinerja dalam rangka memberikan pelayanan terbaik. Akuntabel Keterkaitan: Konsultasi membantu ASN bertanggung jawab terhadap tugasnya dan memastikan bahwa pekerjaan dilakukan dengan benar. Kompeten Keterkaitan: Konsultasi merupakan sarana belajar dari pengalaman mentor agar ASN dapat meningkatkan kapasitas dan profesionalismenya. Harmonis Keterkaitan: Konsultasi memperkuat hubungan kerja yang baik antara ASN dan mentor, dilandasi rasa hormat dan empati.
✓	Kontribusi terhadap visi-misi Organisasi Dengan adanya notulen izin dari pimpinan serta diskusi dengan pimpinan maka kegiatan ini dapat berkontribusi terhadap terwujudnya Bakamla yang professional dan dapat dipercaya masyarakat maritim nasional maupun internasional guna mendukung terciptanya Indonesia yang berdaulat dan berkepribadian berlandaskan gotong royong serta mewujudkan misi bakamla nomor satu yaitu memperkuat kebijakan nasional di bidang keamanan dan

keselamatan diwilayah yurisdiksi Indonesia untuk memperkuat jati diri Indonesia sebagai poros maritim dunia
✓ Penguatan Nilai Organisasi Kapabilitas
✓ Kendala dan Antisipasi Tidak ada kendala
✓ Dampak Implementasi Nilai-nilai BerAKHLAK Nilai-nilai dasar ASN terkait: 1. Berorientasi Pelayanan: (kualitas) 2. Akuntabel: (tanggung jawab) 3. Kompeten: (kinerja Terbaik) 4. Harmonis: (peduli) 5. Loyal: (komitmen) 6. Adaptif: (proaktif) 7. Kolaboratif: (kesediaan bekerja sama)
✓ Bukti Kegiatan


Catatan Mentor	Waktu Pelaksanaan	Tanda Tangan Mentor/Media yang digunakan
<p>Rating Hasil Kerja: Diatas ekspektasi</p> <p>Rating Perilaku Kerja: Diatas Ekspektasi</p> <p>Rating Kinerja: Sangat Baik</p>	Minggu ke-1	




KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA


LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI
LATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
TAHUN 2025



Nama : Adrian Putra Zalzabilah
NIP : 200304162025051001
Unit Kerja : Kantor Pengelolaan Informasi Marabahaya Laut
Jabatan : Juru Mudi Kapal Kelas 1 KN 80 M
Gagasan : Pemanfaatan Teknologi Platform Analisis Intelijen
Maritim (P-AIM) Dalam Pengelolaan Data Kapal di
Wilayah Seluruh Perairan Indonesia
Kegiatan 1 : Melakukan pengolahan data

Penyelesaian Kegiatan	
✓	Waktu Tanggal 04 – 08 Agustus 2025
✓	Tahapan Kegiatan Melakukan pengolahan data
✓	Output kegiatan terhadap pemecahan masalah isu <ol style="list-style-type: none">1. Tersedianya bahan dan materi rancangan dan statistik untuk pembuatan rancangan pengelolaan data2. Didapatnya informasi langkah pembuatan pengelolaan data3. Didapatnya informasi tambahan terkait selama proses pembuatan data dan penyempurnaan pembuatan rancangan pemanfaatan teknologi P-AIM
✓	Keterkaitan substansi mata pelatihan Berorientasi Pelayanan Keterkaitan: Pengolahan data harus dilakukan dengan tujuan memberikan pelayanan terbaik kepada publik dan pemangku kepentingan. Akuntabel Keterkaitan: Dalam mengolah data, ASN harus bertanggung jawab terhadap hasil olahannya, baik dari segi keakuratan maupun keabsahannya. Kompeten Keterkaitan: Pengolahan data memerlukan kemampuan teknis dan pemahaman yang baik terhadap sistem dan metodologi analisis data. Loyal Keterkaitan: ASN harus setia pada tugas dan tanggung jawabnya, termasuk dalam menjaga kerahasiaan dan keutuhan data.

<p>✓ Kontribusi terhadap visi-misi Organisasi Dengan tersedianya bahan dan materi rancangan pengelolaan data statistik maka memberikan kontribusi terhadap visi Bakamla yaitu terwujudnya keamanan dan keselamatan laut yang terpercaya dan profesional dalam rangka menuju Indonesia maju yang berdaulat dan berkepribadian berlandaskan gotong royong dan misi nomor satu yaitu memperkuat kebijakan nasional di bidang keamanan dan keselamatan diwilayah yurisdiksi Indonesia untuk memperkuat jati diri Indonesia sebagai poros maritim dunia</p>
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi Integritas</p>
<p>✓ Kendala dan Antisipasi Tidak ada kendala</p>
<p>✓ Dampak Implementasi Nilai-nilai BerAKHLAK 1. Berorientasi Pelayanan: (Responsivitas) 2. Akuntabel: (TanggungJawab) 3. Kompeten: (meningkatkan kompetensi diri) 4. Loyal: (komitmen) 5. Adaptif: (proaktif)</p>
<p>✓ Bukti Kegiatan</p> 

Catatan Mentor	Waktu Pelaksanaan	Tanda Tangan Mentor/Media yang digunakan
<p>Rating Hasil Kerja: Diatas ekspektasi</p> <p>Rating Perilaku Kerja: Diatas Ekspektasi</p> <p>Rating Kinerja: Sangat Baik</p>	Minggu ke-2	



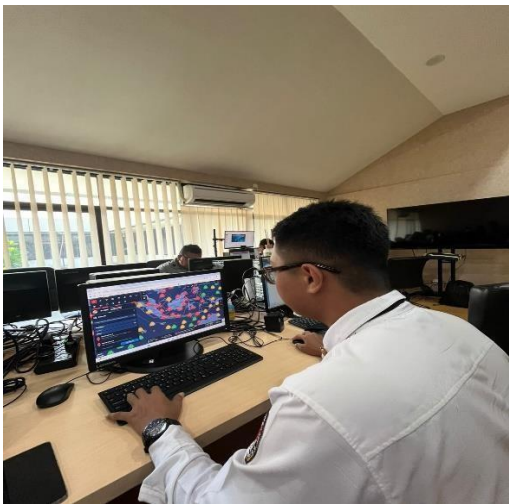
KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA


LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI LATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL TAHUN 2025



Nama : Adrian Putra Zalzabilah
 NIP : 200304162025051001
 Unit Kerja : Kantor Pengelolaan Informasi Marabahaya Laut
 Jabatan : Juru Mudi Kapal Kelas 1 KN 80 M
 Gagasan : Pemanfaatan Teknologi Platfrom Analisis Intelijen
 Maritim (P-AIM) Dalam Pengelolaan Data Kapal di
 Wilayah Seluruh Perairan Indonesia
 Kegiatan 2 : Melakukan pengolahan data

Penyelesaian Kegiatan	
✓	Waktu Tanggal 11 – 15 Agustus 2025
✓	Tahapan Kegiatan Melakukan pengolahan data
✓	Output kegiatan terhadap pemecahan masalah isu 2. Tersedianya bahan dan materi rancangan dan statistik untuk pembuatan rancangan pengelolaan data 2. Didapatnya informasi langkah pembuatan pengelolaan data 3. Didapatnya informasi tambahan terkait selama proses pembuatan data dan penyempurnaan pembuatan rancangan pemanfaatan teknologi P-AIM
✓	Keterkaitan substansi mata pelatihan Berorientasi Pelayanan Keterkaitan: Pengolahan data harus dilakukan dengan tujuan memberikan pelayanan terbaik kepada publik dan pemangku kepentingan. Akuntabel Keterkaitan: Dalam mengolah data, ASN harus bertanggung jawab terhadap hasil olahannya, baik dari segi keakuratan maupun keabsahannya. Kompeten Keterkaitan: Pengolahan data memerlukan kemampuan teknis dan pemahaman yang baik terhadap sistem dan metodologi analisis data. Loyal Keterkaitan: ASN harus setia pada tugas dan tanggung jawabnya, termasuk dalam menjaga kerahasiaan dan keutuhan data.
✓	Kontribusi terhadap visi-misi Organisasi Dengan tersedianya bahan dan materi rancangan pengelolaan data statistik maka memberikan kontribusi terhadap visi Bakamla yaitu terwujudnya

<p>keamanan dan keselamatan laut yang terpercaya dan profesional dalam rangka menuju Indonesia maju yang berdaulat dan berkepribadian berlandaskan gotong royong dan misi nomor satu yaitu memperkuat kebijakan nasional di bidang keamanan dan keselamatan di wilayah yurisdiksi Indonesia untuk memperkuat jati diri Indonesia sebagai poros maritim dunia</p>	
✓	<p>Penguatan Nilai Organisasi Integritas</p>
✓	<p>Kendala dan Antisipasi Tidak ada kendala</p>
✓	<p>Dampak Implementasi Nilai-nilai BerAKHLAK 1. Berorientasi Pelayanan: (Responsivitas) 2. Akuntabel: (TanggungJawab) 3. Kompeten: (meningkatkan kompetensi diri) 4. Loyal: (komitmen) 5. Adaptif: (proaktif)</p>
✓	<p>Bukti Kegiatan</p> 

Catatan Mentor	Waktu Pelaksanaan	Tanda Tangan Mentor/Media yang digunakan
<p>Rating Hasil Kerja: Diatas ekspektasi</p> <p>Rating Perilaku Kerja: Diatas Ekspektasi</p> <p>Rating Kinerja: Sangat baik</p>	Minggu ke-3	



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI LATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL TAHUN 2025



Nama : Adrian Putra Zalzabilah
 NIP : 200304162025051001
 Unit Kerja : Kantor Pengelolaan Informasi Marabahaya Laut
 Jabatan : Juru Mudi Kapal Kelas 1 KN 80 M
 Gagasan : Pemanfaatan Teknologi Platfrom Analisis Intelijen
 Maritim (P-AIM) Dalam Pengelolaan Data Kapal di
 Wilayah Seluruh Perairan Indonesia
 Kegiatan 3 : Melakukan filterisasi data

Penyelesaian Kegiatan
<p>✓ Waktu Tanggal 19 – 22 Agustus 2025</p>
<p>✓ Tahapan Kegiatan Melakukan filterisasi data</p>
<p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan masalah isu 3. Melakukan filterisasi data yang sudah berbentuk file excel 2. Menghapus kolom data dan menyisakan kolom data : name, mmsi, imo, vessel type, flag, callsign, type name. 3. Melakukan pengecekan ulang kolom data berdasarkan arahan atasan.</p>
<p>✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan Akuntabilitas (Tanggung Jawab) Dalam sikap akuntabel atau bertanggung jawab tercermin saat penulis tepat waktu menyelesaikan pemfilteran data pantauan kapal di Wilayah Selat Malaka tanpa menunda pekerjaan dan melakukan serta menindaklanjuti seluruh saran, masukkan dan arahan dari senior dengan penuh rasa tanggung jawab dan bersungguh-sungguh.</p> <p>Loyal (Berkomitmen) Loyal, nilai dasar ASN yang dicerminkan oleh penulis dari komitmen penulis dalam melaksanakan tugas yang telah menjadi tanggung jawab penulis demi menjaga nama baik instansi.</p> <p>Adaptif (Mengikuti Perkembangan Teknologi) Dalam nilai dasar ASN Adaptif, penulis mencerminkan dengan cara</p>

memaksimalkan pemanfaatan penggunaan teknologi untuk melakukan pemfilteran data.

✓ **Kontribusi terhadap visi-misi Organisasi**

Dengan terlaksananya filterisasi data maka memberikan kontribusi terhadap visi Bakamla yaitu terwujudnya keamanan dan keselamatan laut yang terpercaya dan profesional dalam rangka menuju Indonesia maju yang berdaulat dan berkepribadian berlandaskan gotong royong dan misi nomor satu yaitu memperkuat kebijakan nasional di bidang keamanan dan keselamatan diwilayah yurisdiksi Indonesia untuk memperkuat jati diri Indonesia sebagai poros maritim dunia

✓ **Penguatan Nilai Organisasi Dedikasi**

✓ **Kendala dan Antisipasi**
Tidak ada kendala

✓ **Dampak Implementasi Nilai-nilai BerAKHLAK**

1. Akuntabel: (TanggungJawab)
2. Loyal: (komitmen)
3. Adaptif: (Mengikuti Perkembangan Teknologi)

✓ **Bukti Kegiatan**

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
nama	imo	imo	vessel_tj	flag	callsign	type_name			
1	FTU 3502	5,25E+08	0	Passenger	Indonesia	YB122	Passenger		
2	FTU 108	5,25E+08	0	Tug	Indonesia	YDA135	Tug		
3	SAWAHULI	5,25E+08	9692238	Cargo	Indonesia	ZTNM	Cement Carrier		
4	KN TRISUL	5,25E+08	0	Special Cr	Indonesia	YD84	Law Enforce		
5	FORBUNE	5,25E+08	9479022	Cargo	Indonesia	YD8J3	Bulk Carrier		
6	ALPINE MA	5,38E+08	9451692	Tanker	Marshall I	VZUK3	Oil/Chemical Tanker		
7	GOLEEN A	5,25E+08	9256767	Cargo	Indonesia	YD38	Bulk Carrier		
8	15 CZ2	5,74E+08	0	Wing In G	Vietnam		Wing In Grnd		
9	TB MAJU 2	5,25E+08	0	Tug	Indonesia	YD3392	Tug		
10	TB PERSAI	5,25E+08	0	Tug	Indonesia	YD3167	Tug		
11	INDO DE	5,25E+08	1873933	Cargo	Panama	3E794	Bulk Carrier		
12	AUDREY	5,25E+08	9066318	Tanker	Indonesia	PMZC	Oil Products Tanker		
13	INDIANAT	5,25E+08	9118424	Tug	Indonesia	YD3272	Tug		
14	PRATHITA	5,25E+08	7204605	Passenger	Indonesia	YR4Z	Ro-Ro/Passenger Ship		
15	KARYA PA	5,25E+08	1031828	Tug	Indonesia	YD3932	Tug		
16	LI JESSICA	5,25E+08	9522468	Tug	Indonesia	YD3472	Tug		
17	LSV FALCI	5,25E+08	9522283	Special Cr	Indonesia	POVD	Liberty Vessel		
18	SABUK NU	5,25E+08	9813773	Passenger	Indonesia	YCDL2	Passenger/Cargo Ship		
19	TB STELLA	5,25E+08	0	Special Cr	Indonesia	YD3610	Dive Vessel		
20	TB ALAYA	5,25E+08	0	Tug	Indonesia	YD8427	Tug		
21	PUSRI IND	5,25E+08	9711640	Cargo	Indonesia	ZDM	Bulk Carrier		
22	LADY OF L	5,56E+08	9160401	Cargo	Panama	3EVS5	Container Ship		
23	TB MARIN	5,25E+08	0	Tug	Indonesia	YD3393	Tug		

Catatan Mentor	Waktu Pelaksanaan	Tanda Tangan Mentor/Media yang digunakan
Rating Hasil Kerja: Diatas ekspektasi	Minggu ke-4	
Rating Perilaku Kerja: Diatas Ekspektasi		
Rating Kinerja: Sangat baik		



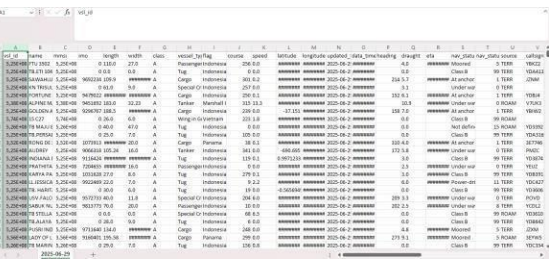
KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA


LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI LATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL TAHUN 2025



Nama : Adrian Putra Zalzabilah
 NIP : 200304162025051001
 Unit Kerja : Kantor Pengelolaan Informasi Marabahaya Laut
 Jabatan : Juru Mudi Kapal Kelas 1 KN 80 M
 Gagasan : Pemanfaatan Teknologi Platfrom Analisis Intelijen
 Maritim (P-AIM) Dalam Pengelolaan Data Kapal di
 Wilayah Seluruh Perairan Indonesia
 Kegiatan 3 : Melakukan filterisasi data

Penyelesaian Kegiatan
<p>✓ Waktu Tanggal 25 – 29 Agustus 2025</p>
<p>✓ Tahapan Kegiatan Melakukan filterisasi data</p>
<p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan masalah isu</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Melakukan filterisasi data yang sudah berbentuk file excel 2. Menghapus kolom data dan menyisakan kolom data : name, mmsi, imo, vessel type, flag, callsign, type name. 3. Melakukan pengecekan ulang kolom data berdasarkan arahan atasan.
<p>✓ Keterkaitan substansi mata pelatihan Akuntabilitas (Tanggung Jawab)</p> <p>Dalam sikap akuntabel atau bertanggung jawab tercermin saat penulis tepat waktu menyelesaikan pemfilteran data pantauan kapal di Wilayah Selat Malaka tanpa menunda pekerjaan dan melakukan serta menindaklanjuti seluruh saran, masukkan dan arahan dari senior dengan penuh rasa tanggung jawab dan bersungguh-sungguh.</p> <p>Loyal (Berkomitmen)</p> <p>Loyal, nilai dasar ASN yang dicerminkan oleh penulis dari komitmen penulis dalam melaksanakan tugas yang telah menjadi tanggung jawab penulis demi menjaga nama baik instansi.</p> <p>Adaptif (Mengikuti Perkembangan Teknologi)</p> <p>Dalam nilai dasar ASN Adaptif, penulis mencerminkan dengan cara memaksimalkan pemanfaatan penggunaan teknologi untuk melakukan</p>

pemfilteran data.	
✓ Kontribusi terhadap visi-misi Organisasi	Dengan terlaksananya filterisasi data maka memberikan kontribusi terhadap visi Bakamla yaitu terwujudnya keamanan dan keselamatan laut yang terpercaya dan profesional dalam rangka menuju Indonesia maju yang berdaulat dan berkepribadian berlandaskan gotong royong dan misi nomor satu yaitu memperkuat kebijakan nasional di bidang keamanan dan keselamatan diwilayah yurisdiksi Indonesia untuk memperkuat jati diri Indonesia sebagai poros maritim dunia
✓ Penguatan Nilai Organisasi	Dedikasi
✓ Kendala dan Antisipasi	Tidak ada kendala
✓ Dampak Implementasi Nilai-nilai BerAKHLAK	1. Akuntabel: (TanggungJawab) 2. Loyal: (komitmen) 3. Adaptif: (Mengikuti Perkembangan Teknologi)
✓ Bukti Kegiatan	 

Catatan Mentor	Waktu Pelaksanaan	Tanda Tangan Mentor/Media yang digunakan
Rating Hasil Kerja: Diatas ekspektasi	Minggu ke-5	
Rating Perilaku Kerja: Diatas Ekspektasi		
Rating Kinerja: Sangat baik		



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

**LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI
LATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
TAHUN 2025**



Nama : Adrian Putra Zalzabilah
 NIP : 200304162025051001
 Unit Kerja : Kantor Pengelolaan Informasi Marabahaya Laut
 Jabatan : Juru Mudi Kapal Kelas 1 KN 80 M
 Gagasan : Pemanfaatan Teknologi Platfrom Analisis Intelijen
 Maritim (P-AIM) Dalam Pengelolaan Data Kapal di
 Wilayah Seluruh Perairan Indonesia
 Kegiatan 4 : Melakukan pencatatan data

Penyelesaian Kegiatan	
✓	Waktu Tanggal 01 – 04 September 2025
✓	Tahapan Kegiatan Melakukan pencatatan data
✓	Output kegiatan terhadap pemecahan masalah isu 5. Melakukan Rekapitulasi data yang telah difilterisasi sebelumnya, mulai dari awal bulan hingga akhir bulan sesuai perintah dari atasan / Mentor 2. Melaporkan kepemimpinan / Mentor bahwa data telah direkap
✓	Keterkaitan substansi mata pelatihan Akuntabel (dapat dipercaya) : Penulis telah melakukan proses dan penerapan sesuai prosedur Kompeten (kinerja terbaik) : Penulis telah mampu mengurangi kesalahan saat melakukan pencatatan data kapal di wilayah perairan seluruh indonesia Harmonis (peduli) : Penulis telah menjaga kerukunan, menghindari konflik, dan menciptakan suasana kerja yang inklusif Loyal (dedikasi) : Penulis telah menunjukkan komitmen kuat untuk memberikan hasil terbaik, seperti meningkatkan kompetensi diri Kolaboratif (kesediaan bekerja sama) :

<p>Jika ada rekan yang kesulitan menyelesaikan tugas, Penulis telah menawarkan bantuan tanpa menunggu permintaan</p>
<p>✓ Kontribusi terhadap visi-misi Organisasi Dengan terlaksananya pencatatan data maka memberikan kontribusi terhadap visi Bakamla yaitu terwujudnya keamanan dan keselamatan laut yang terpercaya dan profesional dalam rangka menuju Indonesia maju yang berdaulat dan berkepribadian berlandaskan gotong royong dan misi nomor satu yaitu memperkuat kebijakan nasional di bidang keamanan dan keselamatan di wilayah yurisdiksi Indonesia untuk memperkuat jati diri Indonesia sebagai poros maritim dunia</p>
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi Kompeten</p>
<p>✓ Kendala dan Antisipasi Tidak ada kendala</p>
<p>✓ Dampak Implementasi Nilai-nilai BerAKHLAK 1. Akuntabel (dapat dipercaya) 2. Kompeten (kinerja terbaik) 3. Harmonis (peduli) 4. Loyal (dedikasi) 5. Kolaboratif (kesediaan bekerja sama)</p>

Bukti Kegiatan

04. Laporan Data Kapal Seluruh Indonesia


LAPORAN PIKET > Laporan Data Kapal (Lapbulpres) > 04. Laporan Data Kapal Seluruh Indonesia

Name	Date modified	Type	Size
01. Januari 2025	28/06/2025 18:08	File folder	
02. Februari 2025	28/06/2025 18:24	File folder	
03. Maret 2025	28/06/2025 19:09	File folder	
04. April 2025	14/08/2025 8:25	File folder	
05. Mei 2025	28/06/2025 19:30	File folder	
06. Juni 2025	01/08/2025 11:38	File folder	
07. Juli 2025	02/09/2025 8:06	File folder	
08. Agustus 2025	02/09/2025 8:07	File folder	

Name	Date modified	Type	Size
2025-07-01	07/07/2025 9:35	Microsoft Excel C...	497 KB
2025-07-02	07/07/2025 9:36	Microsoft Excel C...	533 KB
2025-07-03	07/07/2025 9:39	Microsoft Excel C...	521 KB
2025-07-04	07/07/2025 9:39	Microsoft Excel C...	528 KB
2025-07-05	07/07/2025 9:42	Microsoft Excel C...	505 KB
2025-07-06	07/07/2025 9:44	Microsoft Excel C...	517 KB
2025-07-07	16/07/2025 9:01	Microsoft Excel C...	516 KB
2025-07-08	16/07/2025 9:03	Microsoft Excel C...	522 KB
2025-07-09	16/07/2025 9:04	Microsoft Excel C...	508 KB
2025-07-10	16/07/2025 9:05	Microsoft Excel C...	511 KB
2025-07-11	16/07/2025 9:07	Microsoft Excel C...	518 KB
2025-07-12	16/07/2025 9:08	Microsoft Excel C...	517 KB
2025-07-13	16/07/2025 9:08	Microsoft Excel C...	511 KB
2025-07-14	16/07/2025 9:10	Microsoft Excel C...	528 KB
2025-07-15	28/07/2025 17:54	Microsoft Excel C...	518 KB
2025-07-16	28/07/2025 17:56	Microsoft Excel C...	525 KB
2025-07-17	28/07/2025 17:58	Microsoft Excel C...	528 KB
2025-07-18	28/07/2025 18:01	Microsoft Excel C...	540 KB
2025-07-19	28/07/2025 18:02	Microsoft Excel C...	521 KB
2025-07-20	28/07/2025 18:03	Microsoft Excel C...	508 KB
2025-07-21	28/07/2025 18:32	Microsoft Excel C...	530 KB
2025-07-22	29/07/2025 7:46	Microsoft Excel C...	549 KB
2025-07-23	29/07/2025 7:49	Microsoft Excel C...	551 KB
2025-07-24	29/07/2025 8:38	Microsoft Excel C...	543 KB
2025-07-16	28/07/2025 17:56	Microsoft Excel C...	525 KB
2025-07-17	28/07/2025 17:58	Microsoft Excel C...	526 KB
2025-07-18	28/07/2025 18:01	Microsoft Excel C...	540 KB
2025-07-19	28/07/2025 18:02	Microsoft Excel C...	531 KB
2025-07-20	28/07/2025 18:03	Microsoft Excel C...	536 KB
2025-07-21	28/07/2025 18:32	Microsoft Excel C...	530 KB
2025-07-22	29/07/2025 7:46	Microsoft Excel C...	549 KB
2025-07-23	29/07/2025 7:49	Microsoft Excel C...	551 KB
2025-07-24	29/07/2025 8:38	Microsoft Excel C...	543 KB
2025-07-25	29/07/2025 8:39	Microsoft Excel C...	524 KB
2025-07-26	29/07/2025 8:40	Microsoft Excel C...	549 KB
2025-07-27	29/07/2025 8:41	Microsoft Excel C...	525 KB
2025-07-28	31/07/2025 9:48	Microsoft Excel C...	509 KB
2025-07-29	31/07/2025 9:52	Microsoft Excel C...	508 KB
2025-07-30	31/07/2025 9:56	Microsoft Excel C...	510 KB
Data Statistik Kapal Seluruh Indonesia Jul...	01/08/2025 11:09	Microsoft Excel W...	1.638 KB

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	name	msmsi	imo	vessel_ty	flag	callsign	type_name		
2	FTU 3502	5,25E+08	0	Passenger	Indonesia	YBK22	Passenger		
3	TB.ETI 104	5,25E+08	0	Tug	Indonesia	YDA4135	Tug		
4	SAWAHLU	5,25E+08	9692234	Cargo	Indonesia	JDA1135	Cement Carrier		
5	KN TRISUL	5,25E+08	0	Special Cr	Indonesia		Law Enforce		
6	FORTUNE	5,25E+08	9479022	Cargo	Indonesia	YDBJ4	Bulk Carrier		
7	ALPINE M.	5,38E+08	9451692	Tanker	Marshall I	V7JK3	Oil/Chemical Tanker		
8	GOLDEN A	5,25E+08	9296767	Cargo	Indonesia	YBIW2	Bulk Carrier		
9	15 C27	5,74E+08	0	Wing in G	Vietnam		Wing In Grnd		
10	TB MAJU E	5,26E+08	0	Tug	Indonesia	YD3392	Tug		
11	TB.PERSAI	5,25E+08	0	Tug	Indonesia	YDA3167	Tug		
12	RONG DE I	3,52E+08	1073913	Cargo	Panama	3E7746	Bulk Carrier		
13	AUDREY	5,25E+08	9066318	Tanker	Indonesia	PMZC	Oil Products Tanker		
14	INDIANA I	5,25E+08	9116424	Tug	Indonesia	YD3874	Tug		
15	PRATHITA	5,25E+08	7204655	Passenger	Indonesia	YEUZ	Ro-Ro/Passenger Ship		
16	KARYA PA	5,25E+08	1031628	Tug	Indonesia	YDB3912	Tug		
17	LL JESSICA	5,25E+08	9922469	Tug	Indonesia	YDC4272	Tug		
18	TB. HARIT.	5,25E+08	0	Tug	Indonesia	YD3606	Tug		
19	USV. FALC.	5,25E+08	9572733	Special Cr	Indonesia	POVD	Utility Vessel		
20	SABUK NU	5,25E+08	9813773	Passenger	Indonesia	YCDL2	Passenger/Cargo Ship		
21	TB STELLA	5,25E+08	0	Special Cr	Indonesia	YD3610	Dive Vessel		
22	TB.ALAYA	5,25E+08	0	Tug	Indonesia	YDB6427	Tug		
23	PUSRI IND	5,25E+08	9711640	Cargo	Indonesia	JZXM	Bulk Carrier		
24	LADY OF L	3,56E+08	9160401	Cargo	Panama	3EYW5	Container Ship		
25	TB MARIN	5,26E+08	0	Tug	Indonesia	YDC3543	Tug		

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
299767	YUAN SEN	5,26E+08	1051123	Cargo	Indonesia	YDMR3	General Cargo		
299768	DOLPHIN :	5,25E+08	0	Tug	Indonesia	YD3887	Tug		
299769	TB.HEMIN	5,26E+08	0	Tug	Indonesia	YDB3202	Tug		
299770	OLYVIA	5,25E+08	9522764	Tanker	Indonesia	JJZE	Oil Products Tanker		
299771	RAJIN	5,25E+08	8625648	Cargo	Indonesia	YGRH	General Cargo		
299772	PANCARA	5,26E+08	9317080	Cargo	Indonesia	YCKO2	Bulk Carrier		
299773	SETIA MAI	5,25E+08	0	Tug	Indonesia	YDB6456	Tug		
299774	BAHARI 21	5,25E+08	0	Cargo	Indonesia	PORH	Cargo		
299775	TB MARITI	5,26E+08	1064039	Tug	Indonesia	YDC3870	Tug		
299776	DIONE	2,56E+08	9598086	Cargo	Malta	9HA5772	Bulk Carrier		
299777	MATANO	5,26E+08	0	Tug	Indonesia	YDC6455	Tug		
299778	SATRIA LA	5,25E+08	0	Tug	Indonesia	YDA6710	Tug		
299779	SUPER 168	5,26E+08	0	Cargo	Indonesia	YDUQ3	Cargo		
299780	SDTR GLOI	5,38E+08	9877896	Cargo	Marshall I	V7A5273	Bulk Carrier		
299781	DHARMA I	5,25E+08	8910990	Passenger	Indonesia	PMPO	Passenger Ship		
299782	MARINE H	5,26E+08	0	Passenger	Indonesia	YC3110	Passenger		
299783	GILIMANU	5,25E+08	7204590	Passenger	Indonesia	PLYL	Ro-Ro/Passenger Ship		
299784	DEWI SAR.	5,25E+08	9527881	Cargo	Indonesia	YCCN2	Bulk Carrier		
299785	ADINDA F	5,25E+08	8993655	Cargo	Indonesia	YHQP	Deck Cargo Ship		
299786	DHARMA I	5,26E+08	9174751	Cargo	Indonesia	YCX72	Vehicles Carrier		
299787	ERA BERDI	5,25E+08	9630195	Special Cr	Indonesia	POHE	Offshore Supply Ship		
299788	KMP TUNJ	5,25E+08	8984381	Special Cr	Indonesia	YHIW	Landing Craft		
299789	FP ACE III	3,71E+08	9287211	Cargo	Panama	3E3E8	Wood Chips Carrier		
299790	TB.AQILA	5,25E+08	0	Tug	Indonesia	YDC4396	Tug		
299791	ROYA	3,52E+08	9249025	Cargo	Panama	3E7773	General Cargo		

Catatan Mentor	Waktu Pelaksanaan	Tanda Tangan Mentor/Media yang digunakan
<p>Rating Hasil Kerja: Diatas ekspektasi</p> <p>Rating Perilaku Kerja: Diatas Ekspektasi</p> <p>Rating Kinerja: Sangat baik</p>	Minggu ke-6	



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI LATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL TAHUN 2025



Nama : Adrian Putra Zalzabilah
 NIP : 200304162025051001
 Unit Kerja : Kantor Pengelolaan Informasi Marabahaya Laut
 Jabatan : Juru Mudi Kapal Kelas 1 KN 80 M
 Gagasan : Pemanfaatan Teknologi Platfrom Analisis Intelijen
 Maritim (P-AIM) Dalam Pengelolaan Data Kapal di
 Wilayah Seluruh Perairan Indonesia
 Kegiatan 4 : Melakukan pencatatan data

Penyelesaian Kegiatan	
✓	Waktu Tanggal 08 – 11 September 2025
✓	Tahapan Kegiatan Melakukan pencatatan data
✓	Output kegiatan terhadap pemecahan masalah isu 6. Melakukan Rekapitulasi data yang telah difilterisasi sebelumnya, mulai dari awal bulan hingga akhir bulan sesuai perintah dari atasan / Mentor 2. Melaporkan kepemimpinan / Mentor bahwa data telah direkap
✓	Keterkaitan substansi mata pelatihan Akuntabel (dapat dipercaya) : Penulis telah melakukan proses dan penerapan sesuai prosedur Kompeten (kinerja terbaik) : Penulis telah mampu mengurangi kesalahan saat melakukan pencatatan data kapal di wilayah perairan seluruh indonesia Harmonis (peduli) : Penulis telah menjaga kerukunan, menghindari konflik, dan menciptakan suasana kerja yang inklusif Loyal (dedikasi) : Penulis telah menunjukkan komitmen kuat untuk memberikan hasil terbaik, seperti meningkatkan kompetensi diri Kolaboratif (kesediaan bekerja sama) :

<p>Jika ada rekan yang kesulitan menyelesaikan tugas, Penulis telah menawarkan bantuan tanpa menunggu permintaan</p>
<p>✓ Kontribusi terhadap visi-misi Organisasi Dengan terlaksananya pencatatan data maka memberikan kontribusi terhadap visi Bakamla yaitu terwujudnya keamanan dan keselamatan laut yang terpercaya dan profesional dalam rangka menuju Indonesia maju yang berdaulat dan berkepribadian berlandaskan gotong royong dan misi nomor satu yaitu memperkuat kebijakan nasional di bidang keamanan dan keselamatan diwilayah yurisdiksi Indonesia untuk memperkuat jati diri Indonesia sebagai poros maritim dunia</p>
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi Kompeten</p>
<p>✓ Kendala dan Antisipasi Tidak ada kendala</p>
<p>✓ Dampak Implementasi Nilai-nilai BerAKHLAK 1. Akuntabel (dapat dipercaya) 2. Kompeten (kinerja terbaik) 3. Harmonis (peduli) 4. Loyal (dedikasi) 5. Kolaboratif (kesediaan bekerja sama)</p>

Bukti Kegiatan

04. Laporan Data Kapal Seluruh


LAPORAN PIKET > Laporan Data Kapal (Lapbulpres) > 04. Laporan Data Kapal Seluruh Indonesia

Name	Date modified	Type	Size
01. Januari 2025	28/06/2025 18:08	File folder	
02. Februari 2025	28/06/2025 18:24	File folder	
03. Maret 2025	28/06/2025 19:09	File folder	
04. April 2025	14/08/2025 8:25	File folder	
05. Mei 2025	28/06/2025 19:30	File folder	
06. Juni 2025	01/08/2025 11:38	File folder	
07. Juli 2025	02/09/2025 8:06	File folder	
08. Agustus 2025	02/09/2025 8:07	File folder	

Name	Date modified	Type	Size
2025-07-01	07/07/2025 9:35	Microsoft Excel C...	497 KB
2025-07-02	07/07/2025 9:36	Microsoft Excel C...	533 KB
2025-07-03	07/07/2025 9:38	Microsoft Excel C...	529 KB
2025-07-04	07/07/2025 9:39	Microsoft Excel C...	509 KB
2025-07-05	07/07/2025 9:42	Microsoft Excel C...	505 KB
2025-07-06	07/07/2025 9:44	Microsoft Excel C...	517 KB
2025-07-07	16/07/2025 9:01	Microsoft Excel C...	516 KB
2025-07-08	16/07/2025 9:03	Microsoft Excel C...	522 KB
2025-07-09	16/07/2025 9:04	Microsoft Excel C...	508 KB
2025-07-10	16/07/2025 9:05	Microsoft Excel C...	511 KB
2025-07-11	16/07/2025 9:07	Microsoft Excel C...	518 KB
2025-07-12	16/07/2025 9:08	Microsoft Excel C...	517 KB
2025-07-13	16/07/2025 9:09	Microsoft Excel C...	511 KB
2025-07-14	16/07/2025 9:10	Microsoft Excel C...	526 KB
2025-07-15	28/07/2025 17:54	Microsoft Excel C...	518 KB
2025-07-16	28/07/2025 17:56	Microsoft Excel C...	525 KB
2025-07-17	28/07/2025 17:58	Microsoft Excel C...	526 KB
2025-07-18	28/07/2025 18:01	Microsoft Excel C...	540 KB
2025-07-19	28/07/2025 18:02	Microsoft Excel C...	531 KB
2025-07-20	28/07/2025 18:03	Microsoft Excel C...	536 KB
2025-07-21	28/07/2025 18:32	Microsoft Excel C...	530 KB
2025-07-22	29/07/2025 7:46	Microsoft Excel C...	549 KB
2025-07-23	29/07/2025 7:49	Microsoft Excel C...	551 KB
2025-07-24	29/07/2025 8:38	Microsoft Excel C...	543 KB
2025-07-25	29/07/2025 8:39	Microsoft Excel C...	524 KB
2025-07-26	29/07/2025 8:40	Microsoft Excel C...	549 KB
2025-07-27	29/07/2025 8:41	Microsoft Excel C...	525 KB
2025-07-28	31/07/2025 9:48	Microsoft Excel C...	509 KB
2025-07-29	31/07/2025 9:52	Microsoft Excel C...	508 KB
2025-07-30	31/07/2025 9:56	Microsoft Excel C...	510 KB
Data Statistik Kapal Seluruh Indonesia Juli...	01/08/2025 11:09	Microsoft Excel W...	1.638 KB

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	name	mmsi	imo	vessel_ty	flag	callsign	type_name		
2	FTU 3502	5,25E+08	0	Passenger	Indonesia	YBK22	Passenger		
3	TB.ETI 104	5,25E+08	0	Tug	Indonesia	YDA4135	Tug		
4	SAWAHLU	5,25E+08	9692234	Cargo	Indonesia	JZNM	Cement Carrier		
5	KN TRISUL	5,25E+08	0	Special Cr	Indonesia		Law Enforce		
6	FORTUNE	5,25E+08	9479022	Cargo	Indonesia	YDB4	Bulk Carrier		
7	ALPINE M.	5,39E+08	9451692	Tanker	Marshall I	V7UK3	Oil/Chemical Tanker		
8	GOLDEN A	5,25E+08	9296767	Cargo	Indonesia	YBIW2	Bulk Carrier		
9	15 C27	5,74E+08	0	Wing In G	Vietnam		Wing In Grnd		
10	TB MAJU E	5,26E+08	0	Tug	Indonesia	YD392	Tug		
11	TB.PERSAI	5,25E+08	0	Tug	Indonesia	YDA1367	Tug		
12	RONG DE I	3,52E+08	1073913	Cargo	Panama	3E746	Bulk Carrier		
13	AUDREY	5,25E+08	9066318	Tanker	Indonesia	PMZC	Oil Products Tanker		
14	INDIANA I	5,25E+08	9116424	Tug	Indonesia	YD3874	Tug		
15	PRATHITA	5,25E+08	7204655	Passenger	Indonesia	YEUZ	Ro-Ro/Passenger Ship		
16	KARYA PA	5,25E+08	1031628	Tug	Indonesia	YDB3912	Tug		
17	LL.JESSICA	5,25E+08	9922469	Tug	Indonesia	YD4272	Tug		
18	TB. HARIT.	5,25E+08	0	Tug	Indonesia	YD3606	Tug		
19	USV.FALCO	5,25E+08	9572733	Special Cr	Indonesia	POVD	Utility Vessel		
20	SABUK NU	5,25E+08	9813773	Passenger	Indonesia	YCDL2	Passenger/Cargo Ship		
21	TB STELLA	5,25E+08	0	Special Cr	Indonesia	YD3610	Dive Vessel		
22	TB.ALAYA	5,25E+08	0	Tug	Indonesia	YDB427	Tug		
23	PUSRI IND	5,25E+08	9711640	Cargo	Indonesia	JZKM	Bulk Carrier		
24	LADY OF L	3,56E+08	9160401	Cargo	Panama	3EYW5	Container Ship		
25	TB MARIN	5,26E+08	0	Tug	Indonesia	YDC3543	Tug		

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
299767	YUAN SEN	5,26E+08	1051123	Cargo	Indonesia	YDMR3	General Cargo		
299768	DOLPHIN I	5,25E+08	0	Tug	Indonesia	YD3887	Tug		
299769	TB.HEMIN	5,26E+08	0	Tug	Indonesia	YDB3202	Tug		
299770	OLYVIA	5,25E+08	9522764	Tanker	Indonesia	JZKE	Oil Products Tanker		
299771	RAJIN	5,25E+08	8625648	Cargo	Indonesia	YGRH	General Cargo		
299772	PANCARA	5,26E+08	9317080	Cargo	Indonesia	YCXO2	Bulk Carrier		
299773	SETIA MAI	5,25E+08	0	Tug	Indonesia	YDB6456	Tug		
299774	BAHARI 21	5,25E+08	0	Cargo	Indonesia	PORH	Cargo		
299775	TB MARITI	5,26E+08	1064039	Tug	Indonesia	YDC3870	Tug		
299776	DIONE	5,25E+08	9598086	Cargo	Malta	9H4S772	Bulk Carrier		
299777	MATANO	5,26E+08	0	Tug	Indonesia	YDC655	Tug		
299778	SATRIA LA	5,25E+08	0	Tug	Indonesia	YDA6710	Tug		
299779	SUPER 166	5,26E+08	0	Cargo	Indonesia	YDUQ3	Cargo		
299780	SDTR GLOI	5,38E+08	9877896	Cargo	Marshall I	V7A5273	Bulk Carrier		
299781	DHARMA I	5,25E+08	8910990	Passenger	Indonesia	PMP0	Passenger Ship		
299782	MARINE H	5,26E+08	0	Passenger	Indonesia	YC3110	Passenger		
299783	GILIMANU	5,25E+08	7204590	Passenger	Indonesia	PLYL	Ro-Ro/Passenger Ship		
299784	DEWI SAR	5,25E+08	9527881	Cargo	Indonesia	YCCN2	Bulk Carrier		
299785	ADINDA F	5,25E+08	8993655	Cargo	Indonesia	YHQP	Deck Cargo Ship		
299786	DHARMA I	5,26E+08	9174751	Cargo	Indonesia	YCX2T	Vehicles Carrier		
299787	ERA BERDI	5,25E+08	9630195	Special Cr	Indonesia	POHE	Offshore Supply Ship		
299788	KMP TUNI	5,25E+08	8984381	Special Cr	Indonesia	YHIW	Landing Craft		
299789	FP ACE III	3,71E+08	9287211	Cargo	Panama	3EC8	Wood Chips Carrier		
299790	TB.AQILA	5,25E+08	0	Tug	Indonesia	YDC4396	Tug		
299791	ROYA	3,52E+08	9249025	Cargo	Panama	3E7773	General Cargo		

Catatan Mentor	Waktu Pelaksanaan	Tanda Tangan Mentor/Media yang digunakan
<p>Rating Hasil Kerja: Diatas ekspektasi</p> <p>Rating Perilaku Kerja: Diatas Ekspektasi</p> <p>Rating Kinerja: Sangat baik</p>	<p>Minggu ke-7</p>	

Lampiran 3. Formulir Bimbingan Coach




FORMULIR BIMBINGAN COACH

Nama : Adrian Putra Zalzabilah
NIP : 200304162025051001
Instansi : Badan Keamanan Laut RI
Unit Kerja : Kantor Pengelolaan Informasi Marabahaya Laut
Nama Coach : Dr. Fiadini Putri, S.P., M.Sc.

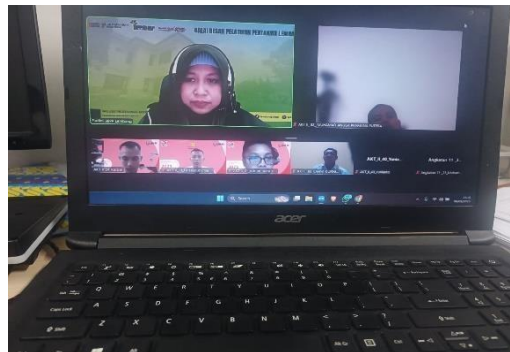
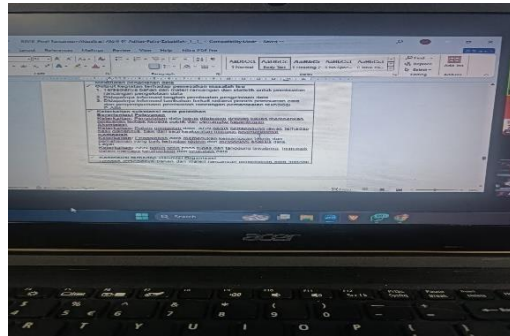
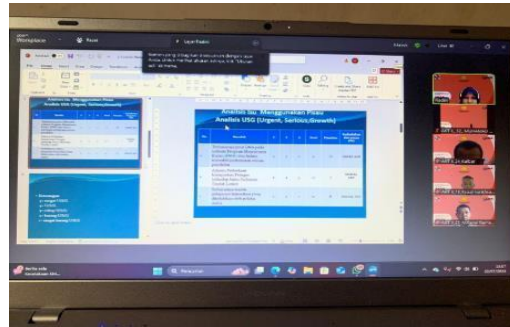
No	Tanggal	Kegiatan	Output	Media Komunikasi	Paraf Coach
1.	17 Juli 2025	Bimbingan rancangan aktualisasi	Memberikan contoh Penentuan Isu	Online Via Zoom Meeting dan whatsapp	
2.	22 Juli 2025	Bimbingan rancangan aktualisasi	Memahami cara menganalisa melalui metode APKL,USG, Fishbone, dan teori tapisan MC.NAMARA	Online Via Zoom Meeting	
3.	23 Juli 2025	Bimbingan rancangan aktualisasi	Berdiskusi tentang apa saja masalah masalah yang dihadapi para penulis	Via Online Zoom Meeting	

4.	22 Agustus 2025	Bimbingan laporan Aktualisasi	Pemahaman sistematis laporan aktualisasi	Via Online Zoom Meeting	
5.	25 Agustus 2025	Bimbingan laporan Aktualisasi	Pengecekan progres draft laporan aktualisasi	Via Online Zoom Meeting	
6.	29 Agustus 2025	Bimbingan laporan Aktualisasi	Pengecekan laporan mingguan aktualisasi	Via Online Zoom Meeting	
7.	02 September 2025	Bimbingan laporan Aktualisasi	Pengecekan progres draft laporan aktualisasi	Via Online Zoom Meeting	
8.	08 September 2025	Bimbingan laporan Aktualisasi	Pengecekan progres draft laporan aktualisasi	Via Online Zoom Meeting	

Lampiran 4. DOKUMENTASI

No	Nama Kegiatan	Dokumentasi Kegiatan
1.	Bimbingan dengan Mentor	  

2. Bimbingan dengan Coach



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Diri

Nama : Adrian Putra Zalzabilah
NIP : 200304162025051001
Jabatan : Juru Mudi Kapal Kelas 1 KN 80 M
Unit Kerja : Kantor Pengelolaan
Informasi Marabahaya Laut
(KPIML) BAKAMLA RI
Tempat, Tanggal Lahir : Benteng, 16 April 2003. Alamat
Domisili : JL. Menteng Sukabumi Gg10
RT.07 RW.03
Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat
Status : Kawin

Pendidikan Formal

SD INPRES BONTOALA 1
SMP ADDARAEN
SMKS PELAYARAN KATANGKA MAKASSAR

